

**PENCITRAAN POLITIK PASANGAN CALON PRESIDEN
JOKO WIDODO DAN MA'RUF AMIN
(Studi Kasus Pada Masa Kampanye Melalui Kompas.com)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Politik**

Oleh :

ADY WARDANA

NIM : 1657020005

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1442H / 2020**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

UJIAN MUNAQSAH

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh - sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Ady Wardana, NIM. 1657020005 yang berjudul ***Pencitraan Politik Pasangan Calon Presiden Joko Widodo Dan Ma'ruf Amin (Studi Kasus Pada Masa Kampanye Melalui Kompas.com)*** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 13 Februari 2020

Pembimbing I



Prof. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

Pembimbing II



Reni Apriani, M.Si
NIDN.20210494

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ady Wardana
Nim : 1657020005
Jurusan : Ilmu Politik
Judul : Pencitraan Politik Pasangan Calon Presiden Joko Widodo
Dan Ma'ruf Amin".(Studi Kasus Pada Masa Kampanye
Melalui Kompas.com)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik UIN Raden Fatah Palembang Pada ;

Hari :

Tempat : Ruang sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik UIN Raden Fatah

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Program Stata I (SI) Pada Jurusan Ilmu Politik

Palembang,
DEKAN,



Prof. Dr. Izomiddin, M.A
NIP. 196206201988031001

TIM PENGUJI

KETUA



Ahmad Syukri, S.IP. M.Si
Nip. 197705252005011014
PENGUJI I,



Dr. Yenrizal, S.Sos. M.Si
Nip. 197401232005011004

SEKRETARIS



Afif Musthofa Kawwami, M.Sos
NIDN. 20270229302
PENGUJI II,



Hatta Azuhri, M.Si
Nidn. 2016028804

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ady Wardana
NIM : 1657020005
Jurusan : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Pencitraan Politik Pasangan Calon Presiden Joko Widodo Dan Ma'ruf Amin".(Studi Kasus Pada Masa Kampanye Melalui Kompas.com)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 15 Januari 2020



Ady Wardana
NIM. 1657020005

Motto :

“Ciri kelalaian manusia adalah sering mengeluh ketika sedang diuji dan jarang bersyukur ketika mendapatkan nikmat”

Kupersembahkan :

“Dari renungan hati yang paling dalam dan perjuangan yang penuh rintangan, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah dan ibuku yang telah memberiku motivasi dan juga arahan terhadap ku karena memberikan hikmah dan kesuksesan terhadap anaknya dan mendidik anaknya agar bisa menjadi orang yang lebih berbakti kepada ayah dan ibu dan juga menjadikan Ady supaya mendapatkan ilmu yang lebih bermanfaat lagi dan bisa menjadkani lebih baik lagi.

Terima kasih ayahanda ku Akrom dan Ibundaku Murniati

“Untuk Abangku Deny Martin jadilah orang yang berbakti kepada orang tua dan kesuksesan itu bukan hanya dari pendidikan melainkan prestasi dan profesionalisme agar menjadi panutan orang-orang dan tidak direndahkan ketika kita jatuh”

“Selanjutnya untuk Seperjuanganku dalam hidupku yaitu Ayak (Ani Pariza) terima kasih dalam memberikan masukan terhadap tingkah laku dari saya yang kurang dalam hal pelajaran dan terima kasih sudah mendampingiku dari awal 2016 hingga saat ini masih ada berjuang dan bertahan menemaniku walau suka badmood dan saya sangat-sangat mengingat atas jasa My Ayakku Sekali lagi terima kasih atas support nya hingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.”

“Untuk semua keluarga ibunda dan ayahku terima kasih atas arahan dan bimbingan dari kalian semua sehingga menjadi contoh Ady Wardana dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjadi lebih bermanfaat.”

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pencitraan Politik Pasangan Calon presiden Joko Widodo Dan Ma'ruf Amin. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui Pencitraan Politik pasangan presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin Pada Masa Kampanye Melalui Kompas.com beserta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi media Kompas.com menampilkan citra politik pasangan presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin pada masa kampanye. Objek dalam penelitian ini adalah Media Kompas.com. Teori yang digunakan adalah teori Citra politik yang terbentuk berdasarkan informasi yang diterima melalui media baik media sosial maupun media massa. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah media online kompas.com sebagai alat pencitraan politik. Data dikumpulkan dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah pihak media Kompas.com mengklaim bahwa metode pencitraan yang dilakukan menggunakan komunikasi dan publikasi yang bersifat dialogis maupun monologis, hanya untuk menaikkan rating image atau berita yang ditampilkan citra pasangan calon Joko Widodo dan Ma'ruf Amin. Jadi metode pencitraan politik yang dilakukan pihak Jokowi dan Ma'ruf Amin melalui Media Kompas.com menayangkan berita secara netral dan tidak memihak pasangan calon. Faktor yang menjadi pemicu adalah faktor internal dan eksternal. Dalam hal ini media merupakan sarana untuk membangun pencitraan dengan mengangkat isu-isu yang bersentuhan langsung oleh kebutuhan masyarakat Indonesia dari dalam dan dari luar.

Kata Kunci : Pencitraan, Politik, Media Online

ABSTRACT

This study discusses the political imagery of presidential candidate pairs Joko Widodo and Ma'ruf Amin. The purpose of this research is to find out to know the Political Imaging of presidential couples Joko Widodo and Ma'ruf Amin During the Campaign Through Kompas.com along with any factors that influence the media Kompas.com displays the political image of presidential couples Joko Widodo and Ma'ruf Amin during the campaign period. The object of this research is Kompas.com Media. The theory used is the theory of political image that is formed based on information received through the media both social media and mass media. The type of research used is descriptive qualitative approach. The data source in this study is kompas.com online media as a political imaging tool. Data collected was collected through documentation and interviews. The results of this study are that Kompas.com media claims that the imaging method used is dialogical and monological communication and publication, only to raise the rating image or the news displayed by the image of candidate pair Joko Widodo and Ma'ruf Amin. So the method of political imaging carried out by Jokowi and Ma'ruf Amin through Kompas.com Media broadcasts the news in a neutral manner and does not favor the candidate pair. The triggering factors are internal and external factors. In this case the media is a means to build imagery by raising issues that are in direct contact with the needs of the Indonesian people from within and from outside.

Keywords: Imaging, Politics, Online Media

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover Luar.....	i
Cover Dalam.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat	iv
Halaman Moto Dan Persembahan	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Kata Pengantar.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	16
a. Pendekatan Penelitian	16
b. Data dan Sumber Data	17
c. Lokasi Penelitian	17
d. Teknik Pengumpulan Data.....	17

e. Teknik Analisis.....	17
f. Sistematika Penulisan	18

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kompas.....	20
B. Media Online Kompas.....	25
C. Media Online Terpercaya Kompas.....	27
D. Profil Kompas	29
E. Cabang Kompas	33
F. Politik Pasangan Calon 01	36

BAB III GAMBARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pencitraan Politik Paslon 01 Joko Widodo dan Ma;ruf Amin	40
1. Identitas Pengetahuan Politik Seseorang (Kognitif)	43
2. Berita Pasangan Calon Presiden Joko Widodo dan Ma’ruf Amin ...	44
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Media Kompas.com Menampilkan Citra Politik Pasangan Calon 01 Jokowi Widodo dan Ma’ruf Amin	83

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan	86
Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Susunan Editor	30
Pencitraan Politik Paslon 01 Jokowi Widodo dan Ma'ruf Amin... ..	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kantor Kompas	39
Kantor Kompas Palembang	34
Struktur Organisasi	34
Sekjen PKB Sebut Ketua Kadin dan Hipmi Gabung Tim Sukses Jokowi-Ma'ruf	44
Sepanjang Pak Jokowi Memerintah Belum Ada Seorang pun Dikriminalisasi	45
Gubernur Lukas Enembe Sebut Seluruh Kepala Daerah di Papua Akan Dukung Jokowi-Ma'ruf	46
Ditanya soal Sandiaga Uno Rajin Turun ke Jateng, Jokowi: Nggak Apa-apa	47
Bawaslu Sebut Jokowi Boleh Gunakan Pesawat Kepresidenan Saat Kampanye	48
Tim Jokowi-Ma'ruf Siapkan Relawan Bantu Penanganan Bencana di Palu	49
Ketika Presiden Jokowi Berdiri di Atas Lumpur Kering yang Luluh Lantakkan Petobo	50
Pembukaan Asian Para Games, Jokowi Memanah Bareng Penyandang Disabilitas Cilik	51
Jokowi dan Arief Yahya Hadiri FKMA 2018 Dalam Balutan Pakaian Adat	52

Jokowi Menjaga Keseimbangan Harga Itu Tidak Mudah	53
Tiba di Palembang, Jokowi Langsung Bertemu Tokoh Agama dan Masyarakat Sumsel.....	54
Khofifah Deklarasikan Dukungan Jokowi-Ma'ruf di Hong Kong	56
Jokowi Janji Penuhi Permintaan Adul untuk Sekolah hingga Universitas	57
Jokowi Bilang Kaesang Bisa Nyapres di 2024, Gibran Protes	58
Tawa Jokowi bersama Para Budayawan.....	60
Budayawan Usul Supaya Jokowi Bangun Rumah Orkestra dan Gaji Pemusiknya	61
Jokowi Kalau Mau kebijakan yang Memanjakan Rakyat, Buat Saja BLT Sebanyak.....	63
Timses Heran Foto Jokowi Sendirian di Lokasi Bencana Disebut Pencitraan.....	64
Jokowi Dipastikan Hadir untuk Tes Baca Al Quran di Aceh	65
Ini Makna Foto Jokowi-Ma'ruf yang Dipasang di Surat Suara.....	66
Jokowi Minta Seluruh Daerah Rawan Bencana Dipasang Tanda Peringatan	67
Jokowi Debat Aja Kok Pakai Latihan	69
Jokowi Jangan Bandingkan Indonesia dengan Haiti	70
Jokowi Lelaki Sejati Itu Berani Mengambil Risiko	71
Jokowi Kita Tidak Ingin Peristiwa 1998 Terjadi Lagi	72
Jokowi Infrastruktur adalah Pondasi Negara Ini untuk Maju.....	73

Penyumbang Pembelian Pesawat Pertama RI Berangkat Umrah	
Dibiayai Jokowi.....	75
Jokowi Minta Sertifikasi Halal untuk Pedagang Kecil Tak Dipungut	
Biaya	76
Dukungan kepada Jokowi-Ma'ruf Mengalir dari WNI di Eropa.....	77
Saat Jokowi Mendadak Beli Durian di Dumai.....	78
Rakyat Hujan-hujan, Masak Saya Payungan	78
Juara Piala Presiden dan Perwakilan Klub Direncanakan Bertemu Jokowi	
79	
Jokowi Akan Bangun "Halal Park" di Dekat GBK	80

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT dan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul *“PENCITRAAN POLITIK PASANGAN CALON PRESIDEN JOKO WIDODO DAN MA'RUF AMIN (Studi Kasus Pada Masa Kampanye Melalui Kompas.com) “*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Untuk kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam rangka perbaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan perhatian serta bimbingan baik dari pembimbing, keluarga, dan teman-teman sekalian penulisan skripsi tidak dapat berjalan dengan baik.

Dengan selesainya penelitian ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H.M. Sirozi, Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Palembang.
2. Prof. Dr. Izomiddin selaku Dekan Fakultas Universitas Islam Negeri Palembang sekaligus pembimbing I.
3. Dr. Ahmad Syukri, M.Si selaku ketua prodi ilmu politik.
4. Afif Musthofa Kawwami, M.Sos selaku sekretaris prodi ilmu politik.
5. Reni Apriani, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Erik Darmawan, M.Hi, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Vita Justisia, SH, MH., MKn., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan banyak saran dan arahan.

8. Untuk keluarga besar Ilmu Politik A (1602A) terima kasih atas motivasinya dan tetap kompak tetap solid dan semoga sukses semua.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff karyawan Universitas Islam Negeri Palembang.
10. Pihak Kompas Gramedia Cabang Palembang.
11. Kepada Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga skripsi ini selesai.
12. Almamater, saudara seperjuangan jurusan FISIP angkatan 2016. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya dan semoga bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan kita semua.

Palembang, 15 Januari 2020

Penulis,

Ady Wardana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak reformasi bergulir di Indonesia, dunia politik mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud di antaranya adalah pemilihan presiden dan wakil presiden yang dilakukan secara langsung. Hal ini membuka kesempatan bagi rakyat untuk memilih sendiri siapa pemimpin yang mereka kehendaki, termasuk pemimpin negara ini. Dalam proses tersebut, akan dipilih siapa pemimpin yang menurut rakyat paling kompeten dalam menyelesaikan persoalan-persoalan bersama rakyat. Seiring demokratisasi politik tersebut, media juga memegang peran yang semakin penting dalam proses politik. Dalam perspektif iklan dan media, dampak demokratisasi adalah geliat dan maraknya iklan politik yang bertebaran di ruang publik.

Semakin majunya era globalisasi informasi didukung banyaknya pengguna internet saat ini yang berdasarkan data-data yang ada, sehingga media sosial digunakan oleh kandidat-kandidat sebagai salah satu sarana komunikasi politik. Melalui ruang cyber (internet), kampanye dapat dilakukan pada tiga segmen sekaligus, yaitu massa, antar pribadi, dan organisasi. Sehingga internet cenderung dijadikan sarana kampanye yang dianggap efektif di Indonesia.

Kampanye melalui media sosial mulai dimanfaatkan pasca runtuhnya rezim Orde Baru. Pada Pemilu 1999 dan 2004, sudah muncul kampanye partai atau kandidat melalui media sosial yang merupakan metode baru bagi

perkembangan demokrasi di Indonesia. Partai politik, calon legislatif, calon presiden-wakil presiden maupun calon kepala daerah kini mengandalkan media sebagai sarana mengiklankan profil untuk membentuk pencitraan melalui media sosial, Karena media sosial dianggap cukup efektif untuk mendorong popularitas sekaligus meningkatkan perolehan suara dalam setiap Pemilu ataupun Pemilukada. Dalam media sosial iklan politik memainkan peranan penting dalam membentuk pencitraan untuk merebut popularitas, akseptabilitas, dan elektabilitas.

Menurut Suryawati, media online atau media baru merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet.¹ Sedangkan internet sendiri menurut Severin adalah sebuah jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia secara terus menerus sebagai pesan-pesan elektronik, termasuk e-mail, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer.²

Media online atau new media merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Dalam sebuah media, citra ataupun nama baik seorang individu maupun kelompok bisa berubah begitu saja sesuai dengan tujuan tertentu. Pembentukan citra melalui media bisa berguna untuk memperbaiki citra seseorang maupun suatu kelompok dari citra yang jelek sekalipun menjadi baik dan bisa juga mengubah citra yang baik menjadi buruk sekalipun, dan juga merubah citra baik menjadi tambah baik dan buruk menjadi

¹ Suryawati, Indah. 2011. Jurnalitik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek. Bogor : Ghalia Indonesia. Hal 46

² Severin, Werner J. & James W. Tankard, Jr., Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan di dalam Media Massa edisi kelima, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2011. Hal 6

lebih buruk. Proses perubahan citra seseorang tidak bisa berlangsung begitu saja, perlu sekiranya proses-proses hingga bisa merubah pola pikir masyarakat tentang hal tersebut.

Citra politik yang terbentuk di benak masyarakat, tidak selamanya selalu sesuai dengan realitas yang sebenarnya, karena mungkin masyarakat memaknai sesuai dengan realitas media atau realitas buatan media saja. Kampanye yang dilakukan oleh berbagai pihak kini mulai berkembang dan memiliki kreativitas sendiri-sendiri dalam melakukan pencitraan politiknya bahkan terkadang sampai melupakan etika politik.³ Menurut Nimmo ada beberapa strategi pencitraan yang tidak sesuai dengan etika politik. Salah satunya adalah *free ride publicity*, yang artinya publisitas dengan cara memanfaatkan akses atau “menunggangi” pihak lain atau media untuk ikut mempopulerkan diri. Contohnya seperti tampil menjadi pembicara di sebuah forum, ikut berpartisipasi dalam event olah raga, mensponsori kegiatan-kegiatan sosial dan lain-lain.⁴

Dari teori yang telah disebutkan diatas, posisi Joko Widodo pada saat itu tampil seorang diri yang sedang meninjau lokasi kejadian tsunami Banten hal ini dianggap sebagai pencitraan karena terindikasi tanpa diikuti salah satu pengawalanya. Sebagai presiden negara ini dimana calon presiden Joko Widodo harus dikawal dan tidak boleh lepas tanpa pengawalan. Sedangkan Prabowo sangat kaget dan prihatin dan beliau hanya mengucapkan bela sungkawa kepada bencana yang sudah terjadi.

³ Anwar Arifin, Politik Pencitraan Pencitraan Politik, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm 5

⁴ Nimmo, DAN, 2001: Komunikasi Politik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm 2

Untuk mendapatkan simpati dari masyarakat tersendiri dalam hal ini terbukti dengan keluarnya kader PDIP sebagai partai pemenang pemilu sebelumnya, yang mengusung Joko Widodo sebagai calon presiden dan Ma'ruf Amin sebagai wakil calon, dan akhirnya calon yang diusung oleh partai yang mengaku peduli terhadap nasib rakyat kecil ini berhasil mengambil hati untuk rakyatnya.

Fenomena kampanye pencitraan dengan berbagai macam motif itu juga terlihat seperti disaat pilpres 2019 dalam beberapa hal misalnya:⁵

1. Jokowi membebaskan Abu Bakar Baasyir karena kasus terorisme
2. Penjualan aset negara dinilai bermotif rente
3. Blusukan Jokowi memberi harapan

Dari ketiga macam motif diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Yang pertama yaitu membebaskan Abu Bakar Baasyir karena unsur kemanusiaan keputusan ini berdampak pada naiknya elektabilitas Jokowi, bila keputusan Jokowi tidak dapat membuktikan maka anggapan Jokowi melakukan kriminalisasi ulama.

Yang kedua yaitu penjualan aset negara dinilai pemburuan rente karena ingin membangun infrastruktur supaya Indonesia lebih maju dilihat dari APBN negara bermasalah. Harga minyak, komoditas turun maka penerimaan negara juga turun. Dari sisi ekonomi ada masalah dengan penerimaan pajak yang turun.

Yang ketiga yaitu blusukan yang dinilai meniru Soekarno tetapi saat bertemu dengan rakyat Soekarno mampu memberi harapan karena menyampaikan

⁵ <https://nasional.kompas.com/read/2019/01/18/20294771>

visinya tentang Indonesia merdeka. Pada sistem demokrasi multipartai berkomunikasi dengan partai politik itu sangat penting karena dapat menutupi dan memperbaiki kelemahan diri sendiri.

Pencitraan politik itu sendiri merupakan representasi seorang pemimpin politik. Pencitraan ini sebagian besar berasal dari konstruksi yang ada dalam pikiran, tetapi berdasarkan dari bagaimana tanggapan publik terhadap perilaku individu sang pemimpin atau organisasinya, dan dikombinasikan dengan gambaran media tentang pemimpin atau organisasinya. Seorang pemimpin akan dicitrakan sebagai pemimpin yang efektif jika dapat melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinannya dengan baik.⁶

Keberadaan sebuah media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan ataupun informasi ke khalayak banyak untuk tujuan tertentu. Media itu sendiri terbagi menjadi beberapa macam, media elektronik, media cetak, dan new media. Media elektronik itu sendiri mencakup seperti radio, televisi. Sedangkan media cetak mencakup seperti tabloid, majalah, koran. Untuk new media itu sendiri seperti penggunaan internet sebagai alat untuk mencari informasi yang kita gunakan sampai saat ini.

Sebuah media online atau media baru merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Dalam sebuah media, citra ataupun nama baik seorang individu maupun kelompok bisa berubah begitu saja sesuai dengan tujuan tertentu. Persoalan media online saat ini memegang peranan

⁶ Anwar Arifin, Politik Pencitraan, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm 24

yang sangat penting dalam komunikasi politik untuk pengembangan opini politik sesuai dengan ideologi kepentingan pemilik media.

KOMPAS salah satu berita portal terpercaya di Indonesia adalah Kompas.com. Sepuluh tahun kemudian, pada tahun 2008 KOMPAS.com tampil dengan perubahan penampilan yang signifikan. Mengusung ide “*Reborn*”, KOMPAS.com membawa logo, tata letak, hingga konsep baru di dalamnya. Lebih kaya, lebih segar, lebih elegan dan tentunya tetap mengedepankan unsur *user-friendly* dan *advertiser-friendly*. Sinergi ini menjadikan KOMPAS.com sebagai sumber informasi lengkap, yang tidak hanya menghadirkan berita dalam bentuk teks, namun juga gambar, video, live streaming.

Campur tangan media Kompas dalam pemberian citra suatu realitas politik, tentu menjadi fungsi utama pada komunikasi politik. Pembangunan citra politik terhadap partai politik atau aktor politik sangat penting terhadap pencapaian masing-masing kelompok untuk mencapai tujuan politiknya. Persoalan media Kompas saat ini memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi politik untuk pengembangan opini politik sesuai dengan ideologi kepentingan pemilik media. Proses pengemasan label politik yang dilakukan media dapat menyebabkan aktor politik memperoleh citra tertentu. Penilaian masyarakat bergantung pada media massa, karena media massa dianggap sebagai alat ukur keberhasilan atau modernitas dan penerimaan publik.

Kepopuleran sangat mendominasi dalam media Kompas.com menentukan bagi pilihan - pilihan yang dilakukan oleh rakyat. Selain itu saingan partai PDIP yaitu partai Gerindra dengan garis ideologis Prabowo Subianto memiliki kesamaan

visi dan misi dengan Partai PDIP yaitu memperjuangkan konsep ekonomi kerakyatan yang berlandaskan Pancasila. Paling tidak, inilah yang menjadi alasan kedua Partai mengukung Joko Widodo dan Prabowo Subianto sebagai figur politik dan capresnya

Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 menjadi bahan yang akan dibahas oleh peneliti karena merupakan peristiwa nyata. Dengan adanya latar belakang yang telah terpaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis “*Pencitraan Politik Pasangan Calon Presiden Jokowi – Ma’ruf Amin*”.(Studi Kasus Pada Masa Kampanye Melalui Kompas.com)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode pencitraan politik pasangan calon presiden Joko Widodo dan Ma’ruf Amin Pada Masa Kampanye Melalui Kompas.com?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi media Kompas.com menampilkan metode citra politik pasangan calon presiden Joko Widodo dan Ma’ruf Amin pada masa kampanye ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode pencitraan politik pasangan calon presiden Joko Widodo dan Ma’ruf Amin Pada Masa Kampanye Melalui Kompas.com.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang apa saja yang mempengaruhi media Kompas.com menampilkan citra politik pasangan calon presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin pada masa kampanye.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian yang sama dengan bahasan yang lebih mendalam di bidang ilmu politik yang mengkaji media Kompas.com sebagai alat atau publikasi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan penelitian tentang peran media Kompas.com sebagai alat publikasi.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa atau masyarakat (umum) dalam menambah wawasan dalam melakukan penelitian peran media Kompas.com sebagai alat publikasi.
 - b. Sebagai bahan masukan yang diteliti dalam kaitannya dengan fungsi peran media Kompas.com sebagai alat publikasi.

E. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa referensi seperti:

1. *“Media Massa Dan Citra Politik Di Indonesia Oleh Putri Azzahra Anwar,*

Fitrih, Cahaya Amalia, Husnil Khatimah, Amalia M.Gappar).⁷

Melalui perkembangan media massa yang cukup pesat saat ini, maka masyarakat memiliki kesempatan yang besar untuk memanfaatkan berbagai media massa untuk mendukung berbagai aktivitas termasuk sebagai sarana partisipasi politik melalui penyampaian berbagai opini terkait berbagai permasalahan publik dengan menggunakan berbagai media massa yang telah tersedia serta dapat dimanfaatkan dengan mudah.

Dari uraian di atas perbedaan yang mendasar dari penelitian yang dilakukan dengan peneliti yaitu dinamika politik berfokus kepada sarana partisipasi politik melalui penyampaian berbagai opini terkait berbagai permasalahan publik.

2. *Politik pencitraan partai Gerindra terhadap Prabowo Subianto pada pilpres 2009*” oleh Idris Thaha.⁸

Langkah-langkah strategi politik pencitraan yang dilakukan partai Gerindra terhadap Prabowo Subianto diantaranya adalah partai Gerindra melakukan komunikasi politik secara dialogis ke berbagai segmentasi masyarakat misalnya kaum buruh, mahasiswa, petani, nelayan, dan guru. Intensitas komunikasi politik yang dibangun partai Gerindra dengan masyarakat menghasilkan kebijakan-kebijakan politik yang pro rakyat seperti gagasan mengenai wacana ekonomi kerakyatan. Selain komunikasi secara dialogis, partai Gerindra melakukan kampanye politik yang cukup intens di berbagai media

⁷Media Massa Dan Citra Politik Di Indonesia Putri Azzahra Anwar), Fitrih, Cahaya Amalia), Husnil Khatimah), Amalia M.Gappar.

⁸ Idris Thaha, (2012) *Politik pencitraan partai Gerindra terhadap Prabowo Subianto pada pilpres 2009*” E - Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

massa (televisi, Koran, jurnal, radio, dan jejaring sosial), baik internal maupun local.

Dari uraian di atas perbedaan yang mendasar dari penelitian yang dilakukan Idris Thaha dengan peneliti yaitu posisi keberadaan masing-masing calon yang usungan dari partai politik. Penunjukan Prabowo Subianto dalam pemilihan presiden berdampak extra kerja keras partai dalam menaikkan popularitasnya.

3. *Strategi Pencitraan Politik Media Sosial Pada Pilkada Walikota Palembang* oleh Steven Anthony.⁹

Kota Palembang termasuk daerah yang akan menyelenggarakan Pilkada Serentak pada tahun 2018. Mereka yang akan ikut kontestasi pemilu 2018 memasang strategi andalannya masing-masing bagaimana meraih dukungan publik untuk memenangkan pemilu. Dari berbagai media yang tersedia, media sosial merupakan alat yang paling banyak digunakan. Karena biaya yang tidak terlalu mahal, media sosial juga terbukti efektif menarik perhatian publik karena bersifat personal dan selalu diakses oleh publik.

Dari uraian di atas perbedaan yang mendasar dari penelitian ini yaitu Petahana mengangkat isu perkembangan pembangunan yang ada di kota Palembang, sedangkan penantang mengangkat isu kesenjangan pembangunan serta kebijakan tidak populer dari pemerintah kota Palembang.

4. *Politik Pencitraan Wakil Rakyat (Studi Dramaturgis Tentang Komunikasi Politik Wakil Rakyat Di DPRD Kabupaten Bandung Jawa Barat)* oleh

⁹*Strategi Pencitraan Politik Media Sosial Pada Pilkada Walikota Palembang* oleh Steven Anthony, pada Universitas Terbuka.

Dadan Anugrah.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai Politik Pencitraan Wakil Rakyat di DPRD Kabupaten Bandung. Secara spesifik penelitian ini difokuskan kepada:

- (a) Strategi PR politik wakil rakyat dalam menciptakan citra
- (b) Strategi PR politik wakil rakyat dalam memelihara citra
- (c) Strategi PR politik wakil rakyat dalam meningkatkan citra
- (d) Strategi PR Politik wakil rakyat dalam memperbaiki citra.

Penelitian ini menggunakan perspektif subjektif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman.

Dari uraian di atas perbedaan yang mendasar dari penelitian ini yaitu terfokus pada kinerja anggota DPRD terpilih baik dari program yang sedang berlangsung di tengah-tengah masyarakat.

5. Implikasi Internet Sebagai Media Interaktif Dalam Membangun Citra Aktor Politik Oleh Maulana Andinata Dalimunthe¹¹

Internet dengan berbagai tawaran aplikatif yang menyertainya diyakini mampu memberikan ruang eksplorasi bagi penggunanya (*user*) dalam berbagai kepentingan yang ada, tidak terkecuali para aktor politik. Ruang elektronik ini menjadi semacam “kendaraan” bagi para aktor politik di manapun mereka berada

¹⁰Dadan Anugrah Politik Pencitraan Wakil Rakyat, pada Universitas Islam Bandung (Studi Dramaturgis Tentang Komunikasi Politik Wakil Rakyat Di DPRD Kabupaten Bandung Jawa Barat)

¹¹ Implikasi Internet Sebagai Media Interaktif Dalam Membangun Citra Aktor Politik Oleh Maulana Andinata Dalimunthe Universitas Gadjah Mada

dalam menjangkau publik. Internet menjadi ruang interaktif yang efektif guna membangun citra para aktor politik, di tengah krisis ruang yang mendera media cetak konvensional saat ini. Internet melalui fitur strategisnya mampu mereduksi jarak, ruang dan waktu.

Dari uraian di atas perbedaan yang mendasar dari penelitian yaitu melalui jejaring sosial online, publik juga dapat mengakses informasi politik terkini melalui portal berita online. Internet melalui fitur strategisnya mampu mereduksi jarak, ruang dan waktu.

6. *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencitraan Politisi Perspektif Teori Uses And Gratifications* Oleh Halimatusa'diah (2013)¹²

Dalam komunikasi politik, hadirnya media sosial telah menghasilkan lanskap khlayak baru dan melahirkan publik yang umumnya saling terhubung, kreatif dan kolaboratif, selalu terhubung dengan lingkaran sosial dan profesional melalui telepon, sms, facebook, twitter, blog dan forum. Publik ini kritis terhadap komentar atau iklan kampanye atau komunikasi yang dibangun oleh komunikator politik. Dengan memahami bahwa keunggulan sosial media dalam proses pencitraan politik adalah bentuk komunikasi interaktif, Maka yang menjadi tulisan ini membahas bagaimana pendekatan komunikasi yang harus dilakukan oleh politisi dalam berkomunikasi dengan khalayaknya di media sosial. Dengan menggunakan perspektif teori uses and gratifications, dapat dilihat bahwa pemanfaatan social media dalam rangka membangun citra politisi menitikberatkan pada bagaimana menciptakan komunikasi dan engagement

¹² Halimatusa'diah (2013) *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencitraan Politisi Perspektif Teori Uses And Gratifications* Program Studi Kehumasan Akom BSI Jakarta.

dengan khalayak. Karenanya, memahami perilaku individu dalam menggunakan new media sebagai langkah awal dalam menetapkan pendekatan komunikasi di media sosial dengan membangun komunikasi dua arah, agar tercipta mutual understanding antara politisi dengan publiknya. Dengan memanfaatkan media sosial secara tepat dapat menjadi salah satu media promosi dan komunikasi yang baik bagi politisi.

Dari uraian di atas perbedaan yang mendasar dari penelitian yaitu menggunakan perspektif teori *uses and gratifications*, dapat dilihat bahwa pemanfaatan sosial media dalam rangka membangun citra politisi menitikberatkan pada bagaimana menciptakan komunikasi dan *engagement* dengan khalayak.

F. Kerangka Teori

Suatu kajian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah pula pada umumnya harus didasarkan pada beberapa teori yang relevan dengan objek kajian yang digunakan sebagai landasan teoritik. Sehingga pada penelitian ini terdapat teori pencitraan politik, diantaranya:

Citra berasal dari bahasa sanskerta yang berarti gambar yang kemudian dikembangkan menjadi gambaran sebagai persamaan kata image dalam bahasa Inggris. Pada hakikatnya citra dapat didefinisikan sebagai konstruksi atau representasi dan persepsi khalayak terhadap individu.¹³

Citra politik itu terbangun atau terbentuk berdasarkan informasi yang kita terima, baik langsung maupun melalui media politik, termasuk media massa

¹³Anwar Arifin Teori Pencitraan Politik (2006) h.16

yang bekerja untuk menyampaikan pesan politik yang umum dan actual. Citra berasal dari bahasa sanskerta yang berarti gambar yang kemudian dikembangkan menjadi gambaran sebagai persamaan kata image dalam bahasa Inggris. Pada hakikatnya citra dapat didefinisikan sebagai konstruksi atau representasi dan persepsi khalayak terhadap individu. Sedangkan citra politik diartikan gambaran politik yang mencakup pengaruh (*influenze*), wewenang (*authority*), kekuasaan (*power*) atau kekuatan (*force*), kerjasama (*cooperations*), konflik (*conflict*), dan kompromi (*consensus*).

Kekuasaan (*power*) dapat dipandang sebagai titik sentral studi politik. Proses politik memiliki hubungan satu sama lain dengan kekuasaan, yakni kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Kekuasaan juga dapat diartikan sebagai hubungan sosial di mana seseorang atau sekelompok orang dapat menentukan tindakan seseorang atau kelompok ke arah yang lain. Apabila dikaitkan dengan kehidupan politik dan kenegaraan, maka kekuasaan memiliki berkaitan dengan pengaruh (*influenze*), wewenang (*authority*), dan kekuatan (*force*).

Sumber kekuasaan pada kepemimpinan terdapat pada kepemimpinan rasional, tradisional, dan kharismatik. Kepemimpinan yang rasional bersumber pada kewenangan dari legalitas pola-pola peraturan normatif. Kepemimpinan tradisional terdapat pada kepercayaan yang sudah mapan terhadap tradisi. Sedangkan pemimpin kharismatik berpegang pada kekaguman masyarakat terhadap pemimpin yang memiliki kelebihan.

Pencitraan politik melalui media, merupakan strategi yang juga sangat

ampuh dalam menanamkan opini pada masyarakat tentang suatu partai. Oleh sebab itu, melalui pencitraan diharapkan terjadi pergeseran opini ke arah yang lebih baik. Dengan adanya opini publik yang positif, keputusan memilih menjadi keniscayaan terhadap partai yang sedang bertarung di arena politik. Pencitraan politik itu sendiri merupakan metode persuasi dengan sistem komunikasi yang lebih luas. Sebagaimana dijelaskan Firmanzah, bahwa citra atau image dibutuhkan sebagai strategi positioning untuk membedakan satu partai politik dengan partai politik lainnya. Pencitraan merupakan konstruksi atas representasi dan persepsi masyarakat terhadap suatu partai politik atau individu mengenai semua hal yang terkait dengan aktifitas politik. Firmanzah juga menegaskan, walaupun citra politik tidak real, tetapi ia dapat diciptakan, dibangun, dan diperkuat.¹⁴

Dalam kaitannya dengan penjelasan Firmanzah, Agung Wasesa juga menyebutkan, bahwa dalam konteks politik, masyarakat biasanya memilih satu partai politik sebagai sebuah identitas, sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam dirinya. Dengan adanya pencitraan, perilaku pemilih pada saat akan memilih kandidat atau suatu partai tertentu tidak lagi melalui proses panjang yang membutuhkan waktu. Masyarakat akan memiliki sesuai dengan persepsi yang sudah tertanam dalam pikirannya dan langsung melompat ke pilihan tertentu sesuai dengan nilai yang ada dirinya. Lompatan tersebut terjadi, karena adanya opini publik yang terjadi secara singkat.¹⁵

¹⁴ 3 Firmanzah, *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2012), h. 229.

¹⁵ Silih Agung Wasesa, *Political Branding & Public Relation* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 7.

Proses opini publik sendiri, di era kebebasan informasi terjadi sangat cepat. Opini publik terjadi dalam ruang kognitif masyarakat. Ini menjadi tahap awal selanjutnya masyarakat mengambil keputusan terhadap pilihan politik. Oleh sebab itu, citra politik yang bagus akan memberikan efek yang positif terhadap pemilih guna memberikan suaranya dalam pemilihan kelak. Strategi pencitraan dibangun melalui komunikasi politik yang baik kepada masyarakat

Citra politik selalu berubah sesuai dengan kaitanya pengetahuan politik dan pengalaman politik seseorang. Alasan memakai teori ini adalah citra politik dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang politik yang memiliki makna citra seseorang tentang politik yang menggunakan metode persuasi sebagai konstruksi atas representasi dan persepsi masyarakat terhadap suatu partai politik atau individu mengenai semua hal yang terkait dengan aktifitas politik.

Dari teori - teori diatas dapat disimpulkan pencitraan politik adalah konstruksi atas representasi dan persepsi masyarakat terhadap suatu partai politik atau individu mengenai semua hal yang terkait dengan aktifitas politik yang menggambarkan strategi positioning untuk membedakan satu partai politik dengan partai politik lainnya. Politik pencitraan positif digunakan untuk mengangkat elektabilitas diri dan golongannya.

G. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini lebih memengedepankan kualitas data yang diperoleh. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif . Analisis data dalam penelitian ini menggunakan

teknik pembahasan deskriptif analisis yaitu dengan memaparkan dan menggambarkan serta menganalisa data-data yang diperoleh.

“Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Pendekatan ini menunjukkan langsung dari setting itu secara keseluruhan. Subjek studi baik berupa organisasi, lembaga, atau pun individu tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari satu keseluruhan.”¹⁶

Secara sistematis metode penelitian yang akan di gunakan dalam pembahasan ini adalah media sebagai pencitraan politik yang di lakukan oleh pasangan calon presiden (Jokowi dan Ma'ruf Amin). Dan menggunakan wawancara individu pada reporter media Kompas. Wawancara mendalam didasarkan pada sebuah panduan wawancara, pertanyaan-pertanyaan terbuka, dan penyelidikan informal pada sebuah berita media online. Untuk memfasilitasi diskusi tentang isu-isu dengan cara yang setengah terstruktur atau tidak terstruktur. Pertanyaan terbuka digunakan untuk memungkinkan terwawancara berbicara panjang lebar mengenai sesuatu topik.

b. Data dan Sumber Data

Adapun jenis-jenis data Menurut Sugiyono data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari data-data:¹⁷

a. Data Primer

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Farian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 31

¹⁷ Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta : Jakarta. Hal 116

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian.

b. **Data Sekunder**

Adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara kompas.com sebagai alat pencitraan politik pasangan calon presiden.

c. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan lewat media online yaitu: kompas.com. Mengenai pencitraan politik lewat sarana media online. Adapun batasan waktu dari tanggal 23 September 2018 sampai tanggal 13 April 2019 selain tanggal diatas peserta pemilu dilarang melakukan kampanye.¹⁸

d. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data dokumentasi adalah meneliti bahan-bahan tulisan media online sebagai alat pencitraan yang berhubungan dengan penelitian. Cara mendownload atau mengunduh berita dari kompas.com dari tanggal 23 September 2018 sampai tanggal 13 April 2019. Tehnik pengumpulan data ialah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁹

¹⁸ [Http://nasional.kompas.com](http://nasional.kompas.com)

¹⁹ H.M.Burhanbungin, *Komunikasi, Ekonomi, KebijakanPublic, dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, hal 111.

e. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pada dasarnya teknik analisis tersebut bersifat kualitatif, dengan fokus penelitian terhadap pencitraan politik pasangan calon 01 dalam media online Kompas. Informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Data dikelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Setelah dikelompokkan, data tersebut penulis jabarkan dengan bentuk teks agar lebih di mengerti.

Untuk menganalisa berbagai fenomena di lapangan, langkah-langkah yang di lakukan adalah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan informasi melalui wawancara dan observasi langsung di media Kompas
- b) Reduksi data berita di media online Kompas merupakan proses pemilihan transformasi data kasar yang muncul dari media tersebut. Langkah ini bertujuan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian terhadap pencitraan politik Pasangan calon presiden
- c) Penyajian data setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (display) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

f. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari 4 bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan penelitian ini secara singkat yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data serta tehnik analisis data.

Bab II Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tempat penelitian yaitu media online kompas.com sebagai alat pencitraan politik pasangan presiden.

BabIII Media Online (Kompas.com) Sebagai Pencitraan Politik pasangan calon Jokowi –Ma’ruf Amin

Hasil dari pembahasan, pada bab ini akan dijelaskan jawaban dari rumusan masalah, data dan informasi dianalisis secara sistematis berdasarkan penelitian yang dilakukan.

BabIV Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan Penelitian ini. Dalam bab ini, penulis akan membuat kesimpulan dari pembahasan.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH KOMPAS

Kompas didirikan oleh jurnalis Katolik Jawa dan keturunan Cina ketika situasi politik di Indonesia sedang di puncak kehangatan. Ketika itu, penerbitan pers di Indonesia yang anti Soekarno dan anti PKI dimatikan oleh pemerintah. Kompas diterbitkan pertama kali pada hari Senin 28 Juni 1965 dengan tebal empat halaman. Frans Seda yang menjabat sebagai ketua partai Katolik sekaligus Menteri Perkebunan dengan dukungan PK seorang editor mingguan *Star Weekly* tahun 1950an dan Jakoeb Oetama editor pada mingguan *Katolik Penabur* bekerjasama menerbitkan koran bernama *Bentara Rakyat*. Menjelang terbit Presiden Soekarno menganjurkan untuk memakai nama *Kompas* yang artinya petunjuk arah, kemudian resmilah koran ini memakai nama Kompas. Terbitnya Kompas membangkitkan reaksi penentangan dari media massa kiri dan tidak sedikit yang mengartikan bahwa Kompas adalah Komando Pastor, karena Kompas dilahirkan oleh orang-orang Katolik seperti PK Ojong, Jakob Oetama, J. Adisubrata, Lie Hwat Nio, Marcel Beding, dan Tan Soei Sing.²⁰

Pada tahun 1980-an, kepemimpinan Kompas dipegang oleh Jakob Oetama yang membawa Kompas kedalam era industri dengan strategi diversifikasi dan investasi sepanjang tahun 1980an. Pada awalnya Kompas membawa kepentingan Partai Katolik yang ada pada saat itu. Namun, ketika Partai Katolik dileburkan ke

²⁰<https://www.kompas.com/tag/sejarah>. Diakses tanggal 22 November 2019

dalam Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) tahun 1973, Kompas mencoba untuk menjadi surat kabar yang lebih independen dan mencoba melepaskan diri dari agama, tetapi akar yang mengikatnya tidak dapat lepas begitu saja, terutama ideologi yang menjadi dasar kebijakan politiknya.

Perjalanan Kompas tidak mulus. Tiga bulan setelah Kompas terbit terjadi musibah, seiring dengan pemberontakan G30S/PKI pada tanggal 30 September 1965, Kompas dan seluruh media massa cetak lainnya dilarang untuk terbit dari tanggal 2-6 Oktober 1965. Hanya dua surat kabar dan dua kantor berita yang diizinkan terbit, yakni: surat kabar Angkatan Bersenjata dan Berita Yudha serta LKBN Antara dan Pemberitaan Angkatan Bersenjata (PAB). Setelah suasana tenang, Kompas dan beberapa surat kabar lainnya boleh terbit kembali. Pada pertengahan tahun 1972, Kompas dan lima surat kabar ibukota lainnya melanggar “ranjau” dan terkena larangan terbit selama dua minggu.²¹

Dengan lahirnya Undang-Undang Pokok Pers tahun 1982 dan diberlakukannya Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUUP), semua penerbitan pers di Indonesia diwajibkan berbadan hukum. Ketentuan tersebut semakin ikut mendewasakan kehadiran surat kabar ini. Sesuai ketentuan, penerbitannya segera dialihkan dari Yayasan Bentara Rakyat ke PT Kompas Media Nusantara. Maka sejak diberlakukannya SIUUP, Kompas berdiri berdasarkan SK Menpen No.013/SK/Menpen/SIUUP/A.7/1985 pada tanggal 10 November 1985. Kompas kemudian diterbitkan oleh PT Kompas Media Nusantara yang berada di bawah naungan Kelompok Kompas-Gramedia, sebuah kelompok yang membawahi lebih

²¹ Ibid

dari 38 perusahaan, baik perusahaan cetak, penerbitan, stasiun radio, supermarket, dan lain-lain.

Surat kabar yang memiliki motto “Amanat Hati Nurani Rakyat” ini sudah tertulis sejak Kompas pada edisi pertama sampai dengan sekarang ini. Kompas menempatkan pengalaman sebagai guru paling berharga. Belajar dari berbagai macam pengalaman sejak lahir tahun 1965, surat kabar ini senantiasa ingin mengabdikan dirinya untuk bisa menepati motto yang ada tersebut.²²

Ada tiga strategi pembahasan yang dilakukan Kompas bila harus mengupas sebuah masalah sensitif yang berkembang dalam masyarakat, misalnya masalah yang menimbulkan kontroversi di masyarakat. Tiga strategi tersebut dijelaskan sebagai berikut. Model Jalan Tengah (MJT), model ini menggambarkan strategi Kompas yang menggugat secara tidak langsung, mengkritik tetapi disampaikan dengan santun, terkesan berputar-putar dan mengaburkan pesan yang hendak disampaikan. Model Angin Surga (MAS), dalam model ini Kompas tidak menggugat atau mempertanyakan hal-hal tertentu, tetapi lebih sebagai imbauan serta harapan. Model Anjing Penjaga (MAP), model ini bersifat terbuka dan menggunakan bahasa yang lebih berani.

Dalam upaya mengikuti revolusi besar di bidang teknologi komputer dan telekomunikasi, maka untuk meningkatkan layanan terhadap pembacanya, Kompas memanfaatkan jaringan internet dengan membuka *homepage* pada jaringan internet dengan sebutan *Kompas Cyber Media* (KCM) pada tahun 1998 dengan alamat situs www.kompas.com serta layanan email. Dengan adanya

²²Ibid

teknologi tersebut, memudahkan siapa saja untuk mengakses dan mendapatkan informasi di Kompas secara cepat.

Kompas telah memiliki kantor perwakilan hampir di seluruh kota-kota besar Indonesia diantaranya: Bandung, Solo, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Pontianak dan Medan. Sedangkan untuk mempermudah proses peliputan berita Kompas mengadakan kerjasama antara lain dengan koran-koran daerah serta kantor berita seperti ANTARA, KNI, Reuters, AP dan AFP.

Bahkan Kompas juga beredar di luar negeri antara lain di Amerika Serikat, Canada, Inggris, Perancis, Jerman, Belanda, Italia, Austria, Swiss, Bangladesh, Pakistan, Jepang, Korea, Cina, Bangkok, Arab Saudi, Australia dan Selandia baru. Kompas juga memiliki Kelompok Usaha Pers Daerah (Persda) yang menerbitkan surat kabar daerah. Sedikitnya 23 penerbitan yang berada dibawah *Kelompok Kompas Gramedia*, antara lain: Sriwijaya Pos, Bernas, Surya, Pos Kupang, Banjarmasin Post (harian); Hoplaa Bola, Citra, Kontan, Otomotif, Raket, Warta Pramuka, Bobo, HAI, Hidup, Jakarta-Jakarta, Kawanku, Nova (mingguan); Info Komputer (tengah bulanan); Foto Media, Intisari (bulanan), *Product and Industry* (Dwi bulanan).

Surat kabar Kompas menjadi objek penelitian yang sangat menarik, karena seperti yang kita ketahui Kompas memiliki latar belakang ideologi yang tercermin dalam setiap pemberitaannya. Kompas juga merupakan salah satu kelompok bisnis terbesar di Indonesia, sehingga berpengaruh pada pemuatan segala bentuk pemberitaan.

Secara struktur organisasi, kelompok Kompas Gramedia terbagi atas berbagai kelompok usaha (SBU) berdasarkan jenis usaha atau jasa layanan yang dilakukan, seperti: Kelompok Percetakan, Kelompok Kompas, Majalah, Gramedia Pustaka Utama, Penerbit dan Multi Media, Perdagangan dan Industri, Hotel Santika, Media Olahraga (Medior), pers daerah, Radio Sonora, PT Kompas Cyber Media.²³

Kompas terdiri dari beberapa divisi, yaitu:

- a. Pemberitaan(redaksi)
- b. DevisiIklan
- c. Devisi distribusi dansirkulasi
- d. Devisi marketingkomunikasi
- e. Devisi penelitian dan pengembangan

Unsur redaksi utama Kompas terdiri dari:

- a. Pemimpin perusahaan: LukasWijaya
- b. Manajer iklan: Lukas Wijaya
- c. Manajer Sirkulasi: Sugeng HariSantoso
- d. General Manajer Litbang: BastianNainggolah
- e. Manajer Diklat: Agnes Aristiarini

²³ Ibid

B. MEDIA ONLINE KOMPAS

Media online juga mulai ditampilkan *channel-channel* atau kanal-kanal di halaman depan Kompas.com. Kanal-kanal ini didesain sesuai dengan tema berita dan membuat setiap pengelompokan berita memiliki karakter. Kanal-kanal tersebut antara lain adalah:

1. **KOMPAS Female** Memuat informasi seputar dunia wanita: tips-tips seputar karier, kehamilan, trik keuangan serta informasi belanja.
2. **KOMPAS Bola** Tempat akurat untuk mengetahui update skor, berita seputar tim dan pertandingan sepakbola.
3. **KOMPAS Health** Berisi tips-tips dan artikel tentang kesehatan, informasi medis terbaru, beserta fitur informasi kesehatan interaktif.
4. **KOMPAS Tekno** Mengulas *gadget-gadget* terbaru di pasaran, menampilkan *review* produk dan beragam berita teknologi.
5. **KOMPAS Entertainment** Menyajikan berita-berita selebriti, ulasan film, musik dan hiburan dalam dan luar negeri.
6. **KOMPAS Otomotif** Menampilkan berita-berita seputar kendaraan, *trend* mobil dan motor terbaru serta tips-tips merawat kendaraan.
7. **KOMPAS Properti** Memuat direktori lengkap properti dan artikel tentang rumah, apartemen serta tempat tinggal.
8. **KOMPAS Images** Menyajikan foto-foto berita berkualitas dalam resolusi tinggi hasil pilihan editor foto KOMPAS.com.
9. **KOMPAS Karier** Kanal yang tak hanya berfungsi sebagai direktori lowongan kerja, namun juga sebagai *one-stop career solution* bagi para

pencari kerja maupun karyawan.

KOMPAS.com juga telah menciptakan komunitas menulis dengan konsep *citizen journalism* dalam Kompasiana. Setiap anggota Kompasiana dapat mewartakan peristiwa, menyampaikan pendapat dan gagasan serta menyalurkan aspirasi dalam bentuk tulisan, gambar ataupun rekaman audio dan video. Kompasiana juga melibatkan kalangan jurnalis Kompas Gramedia dan para tokoh masyarakat, pengamat serta pakar dari berbagai bidang, keahlian dan disiplin ilmu untuk ikut berbagi informasi, pendapat dan gagasan. Kompasiana, yang setiap hari melahirkan 300 hingga 400 tulisan telah berhasil membangun komunitas jurnalisme warga yang mencapai 50.000 anggota. Sebagai portal berita yang mengikuti perkembangan teknologi terkini, kini selain bisa diakses melalui *handphone* atau dapat diunduh sebagai aplikasi gratis di smartphone BlackBerry, KOMPAS.com juga tampil dalam format iPad dan akan terus tumbuh mengikuti teknologi yang ada.

Pada tahun 2013, KOMPAS.com kembali melakukan perubahan yaitu, tampilan halaman yang lebih rapi dan bersih serta fitur baru yang lebih personal. Setiap orang memiliki preferensi dan kebutuhan berita yang berbeda. Kompas.com mencoba memahami kebutuhan pembaca yang beragam dengan menghadirkan fitur Personalisasi. Jadi, pembaca dapat dengan mudah memilih sendiri berita apa yang ingin mereka baca.

C. MEDIA ONLINE TERPERCAYA KOMPAS.COM

Dalam setiap pemberitaannya, Kompas ingin menempatkan kemanusiaan sebagai nilai tertinggi, mengarahkan fokus perhatian dan tujuan pada nilai-nilai transenden atau mengatasi kepentingan kelompok, dengan rumusan bakunya adalah “*humanisme transendental*”. Kompas dalam kerja jurnalistiknya mempunyai visi dan misi yang menjadi landasan serta acuan langkahnya. Selain itu, keterikatan tradisional tidaklah hilang begitu saja, terutama ideologi yang menjadi dasar kebijakan politisnya.²⁴

Secara umum Kompas menyatakan diri sebagai surat kabar yang independen dan mencoba lebih obyektif dalam setiap pemberitaannya. Kompas menyebut dirinya merupakan penengah dari berbagai aliran politik yang ada dalam masyarakat. Visi Kompas tercermin dari motto “Amanat hati Nurani Rakyat” dan slogannya yaitu “Buka Mata Buka Telinga”, Kompas mengidentifikasikan dirinya sebagai kepentingan dan suar hati rakyat.. Kompas ingin menjadi jembatan antara suprastruktur dan infrastruktur, yaitu rakyat.²⁵

Namun dalam kenyataannya visi politik Kompas segera terpengaruh dengan atmosfer politik negara. Terutama dengan kuat lemahnya negara. Dalam masa Orde Baru (ORBA), Kompas memilih untuk lebih kompromis terhadap pemerintah. Walaupun secara tidak langsung Kompas telah melakukan konfrontasi terhadap pemerintah dan tidak terlibat kontroversi. Sedangkan, setelah ORBA runtuh, Kompas berusaha menempatkan dirinya sebagai anjing penjaga. Walaupun pada mulanya Kompas berafiliasi pada Partai Katolik, namun

²⁴Hamad, Ibnu. 2004. Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa

²⁵<https://www.kompas.com/tag/profile>. Diakses tanggal 22 November 2019

visi kemasyarakatan koran haruslah terbuka. Visi dan sikap itulah selain sesuai dengan keyakinan pimpinan, juga cocok dengan fungsi pers di Indonesia, yakni ikut mengembangkan dan saling pengertian dalam masyarakat.

Visi

Menjadi institusi yang memberikan pencerahan bagi perkembangan masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermartabat, serta menjunjung tinggi asas dan nilai kemanusiaan.

Misi

Mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara profesional, sekaligus memberi arah perubahan (*trend setter*) dengan menyediakan dan menyebarkan informasi yang terpercaya

Politik adalah siapa memperoleh apa, kapan, dan bagaimana; pembagian nilai-nilai oleh yang berwenang; kekuasaan dan pemegang kekuasaan; pengaruh; tindakan yang diarahkan untuk mempertahankan dan atau memperluas tindakan lainnya. Dari semua pandangan yang beragam itu ada persesuaian umum bahwa politik mencakup sesuatu yang dilakukan orang politik adalah kegiatan.²⁶

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa politik adalah bermacam kegiatan dalam suatu sistem politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan tersebut. Pengambilan keputusan (*decision making*) mengenai apakah yang menjadi tujuan dari sistem politik itu menyangkut seleksi antara beberapa alternatif dan penyusunan skala prioritas tujuan yang dipilih.

Untuk melaksanakan kebijaksanaan itu, perlu dimiliki kekuasaan (*power*)

²⁶Dan Nimmo dalam Anwar Arifin Teori Pencitraan Politik (2006)

dan kewenangan (*authority*), yang akan dipakai baik untuk membina kerja sama maupun untuk menyelesaikan konflik yang mungkin timbul dalam proses ini. Cara yang dipakai dapat bersifat persuasi (meyakinkan) dan jika perlu bersifat paksaan (*coercion*). Tanpa unsur paksaan kebijaksanaan ini hanya merupakan permuasan keinginan (*statement of intent*) belaka.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan pengertian politik adalah bermacam kegiatan dalam suatu sistem politik yang menyangkut proses menentukan tujuan dari sistem politik itu sendiri. Dalam melaksanakan kebijaksanaan itu diperlukan kekuasaan (*power*) dan kewenangan (*authority*) yang dipakai untuk membina kerja sama maupun untuk menyelesaikan konflik yang timbul dalam proses ini.

D. Profil Kompas

Penentuan kebijakan redaksional suatu media dipengaruhi oleh tujuan media yang mendasari media untuk menyajikan informasi kepada masyarakat dan kondisi objektif pembaca sendiri. Kebijakan redaksional juga menjadi standar kelayakan sebuah informasi atau berita disajikan dalam media. Karena kebijakan redaksi adalah proses untuk menentukan sikap media untuk menentukan bagaimana menanggapi sebuah peristiwa atau fenomena dapat disajikan sebagai konten berita di sebuah media massa khususnya surat kabar. Kebijakan redaksi ditentukan oleh jajaran redaksi (redaktur, editor, layouter, dll) suatu media sendiri. Kantor kompas utama terletak di Jakarta, berikut gambar kantor utama Jakarta kami lampirkan



Gambar 2.1 Kantor Kompas Jakarta
Sumber : id.wikipedia.org

Adapun susunan redaksional di kompas.com sebagai berikut:

Tabel 2.1

Susunan Editor kompas.com

Editor in Chief	Wisnu Nugroho
Managing Editor	Amir Sodikin
Assistant Managing Editor	Johanes Heru Margianto, Ana Shofiana Syatiri, Laksono Hari Wiwoho, Moh. Latip, Aris Fertonny Harvenda

<p>Editors</p>	<p>Agustinus Wisnubrata, Sandro Gatra, Bayu Galih Wibisono, Sabrina Asril, Inggried Dwi Wedhaswary, Krisiandi, Fidel Ali Permana, Egidius Patnistik, Icha Rastika, Indra Akuntono, Dian Maharani, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Reni Susanti, Farid Assifa, Erlangga Djumena, Ervan Hardoko, Glori Kyrious Wadrianto, Pascal Bin Saju, Bambang Priyo Jatmiko, M Fajar Marta, Aprillia Ika, Hilda Hastuti, Kistyarini, Taslimah Widianti Kamil, Irfan Maullana, Aris Fertonny Harvenda, Agung</p>
	<p>Kurniawan, Azwar Ferdian, Lusia Kus Anna Maryati, Bestari Kumala Dewi, Ni Luh Made Pertiwi, I Made Asdhiana, Deasy Syafrina, Shierine Wangsa Wibawa, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Deliusno, Aloysius Gonsaga A.E., Jalu Wisnu Wirajati, Pipit Puspita Rini, Yunanto Wiji Utomo, Eris Eka Jaya, Palupi Annisa Auliani</p>

Reporters	Fabian Januarius Kuwado, Ihsanuddin, Dani Prabowo, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Abba Gabrillin, Nabilla Tashandra, Kristian Erdianto, Lutfi Mairizal Putra, Fachri Fachrudin, Rakhmat Nur Hakim, Robertus Belarminus, Kurnia Sari Aziza, Alsadadrudi, Jessi Carina, Andri Donnal Putera, Kahfi Dirga Cahya, Akhdi Martin Pratama, Nibras Nada Nailufar, David Oliver Purba, Nursita Sari, Dea Andriani, Estu Suryowati, Yoga Sukmana, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Pramdia Arhando Julianto, Iwan Supriyatna, Achmad Fauzi, Arimbi Ramadhiani, Ridwan Aji Pitoko, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto Setiawan, Dian Reinis Kumampung, Sintia Astarina, Ira Gita Natalia Sembiring, Donny Apriliananda, Febri Ardani Saragih, Ghulam Muhammad Nayazri, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Aditya Maullana, Setyo Adi Nugroho, Wahyu Adityo Prodjo, Sri Anindiati Nursastri, Silvita Agmasari, Anggita Muslimah, Oik Yusuf Araya, Yoga Hastyadi Widiartanto, Fatimah Kartini Bohang, Ferril Dennys Sitorus, Anju Christian, Nugyasa Laksamana, Antonius Tjahjo Sasongko, Jodhi Yudono
Photographers	Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto
	Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas A., Lulu Cinantya
Administrative & Secretary	Adinda Dwi Putri, Ira Fauziah

Content Marketing	Josephus Primus, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Cahyu Cantika Amiranti, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto
--------------------------	--

Sumber: <https://inside.kompas.com/about-us>

E. Cabang Kompas

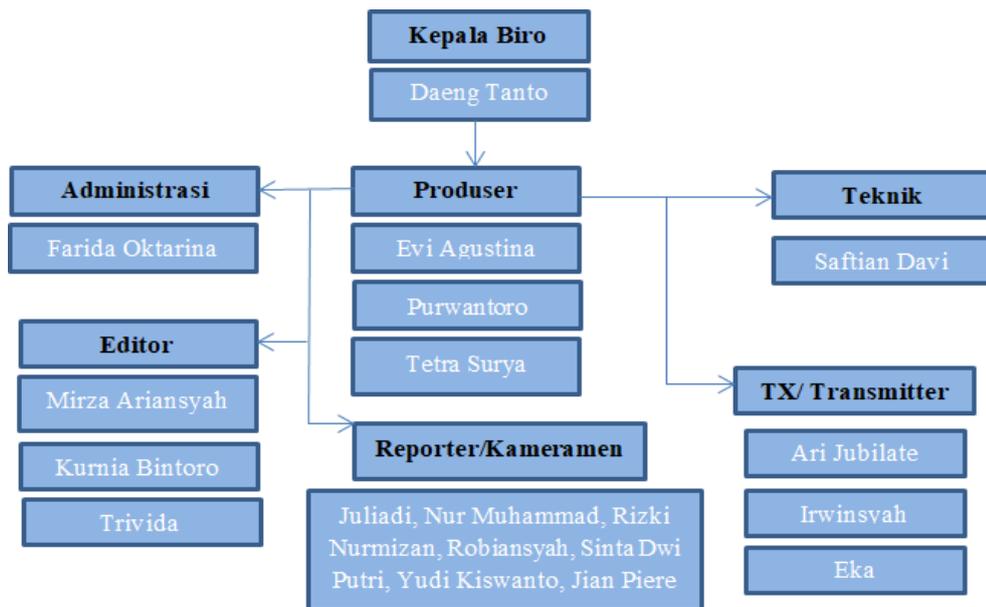
Kompas Palembang yang berlokasi di Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 120 Palembang merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang ada pada wilayah Sumatera Selatan. Kompas Gramedia pada awalnya bernama MOS TV yang hanya ditayangkan pada wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Juni 2011. Kompas Gramedia memiliki beberapa bidang kerja dan pada setiap bagian kerja memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Begitu pula pada produser dan editor yang memiliki tanggung jawabnya sendiri. Produser memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan dan membuat sebuah program tayangan yang kemudian akan dipesan kepada editor untuk di edit atau dibuat sesuai dengan keinginan produser.

PT. Pratama Cipta Digital Kompas Palembang memiliki berbagai departemen dalam mendukung kegiatan operasional Kompas Palembang. Berikut kantor Kompas di Palembang.



Gambar 2.2 Kantor Kompas Palembang
Sumber : sumsel.tribunnews.com

Berikut struktur organisasi yang ada ditempat penulis melakukan melakukan penelitian :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kompas Palembang
Sumber : *humas (HR Departemen) Kompas*

Dari cabang Kompas di Palembang ada juga cabang ditempat tempat lain di Indonesia, yaitu :

PT. Sirkulasi Kompas Gramedia Cabang Yogyakarta mencakup pendistribusian wilayah Yogyakarta, Solo, dan Magelang. Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang saat ini berpenduduk 3,5 juta orang dan dikenal sebagai kota budaya, pendidikan, dan pariwisata tentu saja menjadi wilayah potensial bagi Kompas Gramedia, selain memang selaras dengan bisnis yang berbasis pengetahuan, kota Yogyakarta memiliki sentimen tersendiri karena menjadi daerah asal atau paling tidak tempat menimba ilmu banyak wartawan KG, termasuk Bapak Jakob Oetama, salah satu pendiri KG. Kompas Gramedia pada awalnya hadir di kota Yogyakarta di tahun 1979 melalui Kantor Biro Kompas Yogyakarta dan Toko Buku Gramedia Sudirman, yang kemudian disusul Bentara Budaya Yogyakarta (1982) dan akhirnya berkembang sampai saat ini hampir semua lini bisnis memiliki perwakilannya di kota ini (21 unit usaha dan 2 unit pendukung). Sebagai wakil perusahaan yang berupaya mendorong perkembangan perusahaan, Kompas Gramedia unit Yogyakarta senantiasa mengembangkan kegiatan masing-masing maupun sinergi yang membawa dampak positif terhadap bisnis perusahaan dan masyarakat (sosial) dengan tetap memperhatikan kultur dan nilai masyarakat setempat.

Pada tanggal 22 Agustus 1981, PT. Kompas Gramedia melakukan diversifikasi yang beroperasi diluar bidang inti (*core bussines*) PT.Kompas Gramedia, yaitu bisnis perhotelan, untuk mengurus bidang usaha ini, PT. Grahawita Santika didirikan untuk mengurus bisnis perhotelan dan langkah pertama dari PT. Grahawita Santika ialah membeli Hotel Soeti di Jl. Sumatera, Bandung, dan kemudian dirombak ulang bagian manajemennya

serta melakukan renovasi, dan pada akhirnya secara resmi Hotel Soeti diganti namanya menjadi Hotel Santika Bandung hingga sekarang.

Kompas Gramedia kembali melahirkan hal yang baru, yakni Grahawita Santika. Pada 1987 muncul Sriwijaya Pos, yang merupakan cikal bakal koran daerah. Di tahun 1988, lahir Graha Kerindo Utama, Kontan di tahun 1996, Kompas.com di tahun 1998, Warta Kota tahun 1999, lalu pada tahun 2005 Kompas Gramedia melahirkan Universitas Multimedia Nusantara dan pada tahun 2009 lahir pula Kompas TV.

F. Politik Pasangan Calon 01

Politik sebagai tujuan komunikasi politik dimaksudkan agar individu-individu berperan serta dalam kegiatan politik (partisipasi politik). Sehingga salah satu bentuk partisipasi politik yang penting adalah ketika seseorang (khalayak) mau memberikan suaranya untuk seorang politikus maupun partai politik tertentu dalam pemilihan umum.²⁷ Sesuai dengan pendapat di atas mengenai tujuan komunikasi politik dapat diambil kesimpulan bahwa, tujuan komunikasi politik sangat terkait dengan pesan politik yang disampaikan komunikator politik. Berikut ini contoh pencitraan politik pasangan calon 01 melalui media kompas.com yaitu:

²⁷Ibid

Tabel 1.1**Pencitraan Politik pasangan calon 01 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin**

No.	Keterangan	Tgl atau Bulan
1.	Sekjen PKB Sebut Ketua Kadin dan Hipmi Gabung Tim Sukses Jokowi-Ma'ruf	23 September 2018
2.	Timses: Sepanjang Pak Jokowi Memerintah Belum Ada Seorang pun Dikriminalisasi	25 September 2018
3.	Gubernur Lukas Enembe Sebut Seluruh Kepala Daerah di Papua Akan Dukung Jokowi-Ma'ruf	26 September 2018
4.	Ditanya soal Sandiaga Uno Rajin Turun ke Jateng, Jokowi: Nggak Apa-apa	28 September 2018
5.	Bawaslu Sebut Jokowi Boleh Gunakan Pesawat Kepresidenan Saat Kampanye	30 September 2018
6.	Tim Jokowi-Ma'ruf Siapkan Relawan Bantu Penanganan Bencana di Palu	01 Oktober 2018
7.	Ketika Presiden Jokowi Berdiri di Atas Lumpur Kering yang Luluh Lantakkan Petobo...	03 Oktober 2018
8.	Pembukaan Asian Para Games, Jokowi Memanah Bareng Penyandang Disabilitas Cilik	06Oktober 2018
9.	Jokowi dan Arief Yahya Hadiri FKMA 2018 Dalam Balutan Pakaian Adat	29 Oktober 2018
10.	Jokowi: Menjaga Keseimbangan Harga Itu Tidak Mudah	04 November 2018
11.	Tiba di Palembang, Jokowi Langsung Bertemu Tokoh Agama dan Masyarakat Sumsel	24 November 2018
12.	Khofifah Deklarasikan Dukungan Jokowi-Ma'ruf di Hong Kong	25 November 2018
13.	Jokowi Janji Penuhi Permintaan Adul untuk Sekolah hingga Universitas	03 Desember 2018
14.	Jokowi Bilang Kaesang Bisa Nyapres di 2024, Gibran Protes	08 Desember 2018
15.	Tawa Jokowi bersama Para Budayawan...	09 Desember 2018
16.	Budayawan Usul Supaya Jokowi Bangun Rumah Orkestra dan Gaji Pemusiknya	11 Desember 2018
17.	Jokowi: Kalau Mau kebijakan yang Memanjakan Rakyat, Buat Saja BLT Sebanyak	13 Desember 2018
18.	Timses Heran Foto Jokowi Sendirian di Lokasi Bencana Disebut Pencitraan	26 Desember 2018
19.	Jokowi Dipastikan Hadir untuk Tes Baca Al Quran di Aceh	02 Januari 2019
20.	Ini Makna Foto Jokowi-Ma'ruf yang Dipasang di Surat Suara	03 Januari 2019
21.	Jokowi Minta Seluruh Daerah Rawan Bencana Dipasang Tanda Peringatan	14 Januari 2019
22.	Jokowi: Debat Aja Kok Pakai Latihan	15 Januari 2019
23.	Jokowi: Jangan Bandingkan Indonesia dengan Haiti	02 february 2019
24.	Jokowi: Lelaki Sejati Itu Berani Mengambil Risiko...	06 february 2019
25.	Jokowi : Kita Tidak Ingin Peristiwa 1998 Terjadi Lagi...	09 february 2019
26.	Jokowi: Infrastruktur adalah Pondasi Negara Ini untuk Maju	10 february 2019
27.	Penyumbang Pembelian Pesawat Pertama RI Berangkat Umrah Dibiayai Jokowi	18 february 2019
28.	Jokowi Minta Sertifikasi Halal untuk Pedagang Kecil Tak Dipungut Biaya	03 Maret 2019
29.	Dukungan kepada Jokowi-Ma'ruf Mengalir dari WNI di Eropa	04 Maret 2019
30.	Saat Jokowi Mendadak Beli Durian di Dumai	26 Maret 2019
31.	Jokowi: Rakyat Hujan-hujan, Masak Saya Payungan?	04April 2019
32.	Juara Piala Presiden dan Perwakilan Klub Direncanakan Bertemu Jokowi	12 April 2019
33.	Jokowi Akan Bangun "Halal Park" di Dekat GBK	13 April 2019

Sumber : Kompas.com

Dari tabel 1.1 bahwa pada sumber Kompas.com banyak menyampaikan berita tentang pasangan calon 01 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin sebanyak 33

berita pencitraan. Sebagaimana masa kampanye yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada pilpres tahun 2019 adalah 23 September 2018 sampai dengan 13 April 2019.

Terdapat berita paling banyak yang ditampilkan Kompas.com dibulan Desember 2018 sebanyak 6 berita, sedangkan pada bulan November 2018, Februari 2019, Maret dan April 2019 hanya menampilkan sedikit berita pasangan calon 01 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin di Kompas.Com. Sejauh ini Kompas.com banyak menampilkan berita pasangan calon 01 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin, sedangkan untuk pasangan calon 02 Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno Kompas.com hampir tidak menampilkan pasangan calon 02 tersebut.

Sesuai dengan pendapat di atas mengenai tujuan komunikasi politik dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi politik sangat terkait dengan pesan politik yang disampaikan komunikator politik. Tujuan komunikasi politik secara umum terdiri dari tiga tujuan yaitu, membangun citra politik, membentuk dan membina pendapat umum, dan mendorong partisipasi politik melalui media masa.

BAB III

GAMBARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode Pencitraan Politik Paslon Joko Widodo dan Ma'ruf Amin

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai salah satu partai yang pernah ikut dalam kontelasi politik Indonesia, telah melakukan politik pencitraan pada Jokowi Widodo dan Ma'ruf Amin, khususnya pada persiapan pilpres 2019. Dalam mengkontruksi citra politik Jokowi dan Ma'ruf. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan melakukan berbagai langkah-langkah metode pencitraan politik diantaranya dengan melakukan komunikasi dan publikasi yang bersifat dialogis maupun monologis. Pendekatan dialogis terlihat pada saat pasangan calon Jokowi dan Ma'ruf melakukan sapaan langsung terhadap masyarakat dan membangun hubungan kerjasama dengan beberapa organisasi di tanah air. Kemudian pendekatan monologis yang dibangun diantaranya adalah dengan membangun citra itu sendiri.

Joko Widodo atau lebih dikenal Jokowi adalah sosok yang menunjukkan prestasi kerjanya ketika menjabat jadi walikota Solo dan sampai menjadi Gubernur DKI, Jokowi terus memberikan perubahan-perubahan dengan hasil kerja dan prestasinya. Dengan prestasinya itu Jokowi mampu menunjukkan bahwa seorang pemimpin itu harus mengabdikan dan bekerja untuk melayani rakyatnya.²⁸

KH. Ma'ruf Amin adalah sosok agamawan yang bijaksana. Rekam jejak KH. Ma'ruf Amin dalam berkecimpung di dunia pemerintahan juga tidak bisa

²⁸ Jurnal, Nia Zaharani (2015) Jokowi Dan Pencitraan Politik Di Surat Kabar Harian. UIN

dianggap sepele. Beliau telah berpengalaman duduk di legislatif sebagai anggota DPRD, DPR RI, MPR RI, Wantimpres, Rais Aam PBNU serta ketua MUI. Tidak banyak pula masyarakat yang tahu bahwa beliau selain sebagai kyai juga seorang Profesor dan Doktor.²⁹

Dalam hal jejak politik ini, reporter Kompas berpendapat bahwa:

Sebagai Partai politik yang telah terkonsolidasikan dengan baik, Pasangan calon Jokowi dan Ma'ruf Amin tentunya memiliki kapasitas yang mumpuni ketika harus membangun image (citra) tokoh yang dipromosikannya. Karena pada saat itu dalam hal ruang lingkup sudah sangat jelas bahwa pak Jokowi dan Maruf harus bisa memanfaatkan beberapa media massa baik dari internal maupun media nasional.³⁰

Pemilu presiden 2019 merupakan ajang partai melakukan langkah-langkah politik pada level eksekutif. Pada saat musim kampanye politik 2019 keterlibatan Jokowi Widodo dan Ma'ruf Amin ketika melakukan politik pencitraan terlihat dengan jelas, hal ini tidaklah mengherankan khalayak karena secara langsung pasangan calon tersebut adalah kader PDIP itu sendiri.

Kemudian, elemen lain yang menjadi penyokong pembentukan *image* Joko Widodo yaitu dengan adanya keterlibatan dengan berbagai media massa baik cetak maupun elektronik didalamnya. Inilah yang kemudian menjadi alat efektif untuk melakukan publikasi kepada masyarakat. Dalam melaksanakan program-program kepartaian serta politik pencitraan, Joko Widodo dan Ma'aruf Amin membutuhkan media untuk kemudian dipublikasikan pada masyarakat. Kedua pasangan calon tersebut menganalisa dan mengamati media masa yang efektif digunakan sebagai media penghubung informasi dengan publik. Fungsi

²⁹ Jurnal, Hadi Mulyono (2019) Kyai Haji Ma'ruf Amin Dalam Kontestasi Pemilu Presiden 2019. UIN

³⁰ Wawancara bersama reporter Kompas, Tanggal 22 Desember 2019

dari media sendiri adalah sebagai sarana atau alat untuk menyampaikan pesan atau sebagai mediator antara komunikator dengan komunikan. Penggunaan media massa sebagai sarana membantu untuk mencitrakan Jokowi oleh dan Ma'ruf Amin yang merupakan usaha mencapai tujuan yang efektif.

Untuk lebih spesifik, berbagai media pendukung pencitraan politik Joko Widodo dan Maruf Amin diantaranya adalah media virtual internet, penggunaan media ini dengan mendayagunakan kemajuan teknologi melalui pembuatan dan pengelolaan website partai, e-mail partai dan blog partai. Pada saat pemilu 2019, Joko Widodo memiliki akun sebagai instrumen politik agar lebih dekat dengan masyarakat dan kader partai.

Selain penggunaan media elektronik sebagai pendukung politik pencitraan Joko Widodo dan Maruf Amin juga menggunakan media cetak sebagai media sosialisasi dan promosi seperti penerbitan buku langsung. Penerbitan buku yang dilakukan Joko Widodo dan Maruf Amin untuk memperkuat eksistensi kedua pasangan tersebut dan memudahkan sosialisasi dan promosi citra Jokowi dan Maruf ketengah-tengah masyarakat menjelang pemilu 2019. Buku tersebut bertemakan “dari rakyat dan tetap merakyat”, yang ditulis langsung oleh Jokowi. Buku tersebut mengangkat biografi kehidupan Pak Jokowi dalam hal pencapaian dan motivasi ekonomi kerakyatan. Penggunaan media menjadi yang paling efektif bagi Joko Widodo dan Maruf Amin menampilkan iklan politiknya.

1. Identitas Pengetahuan Politik Seseorang

Dalam konteks pencitraan politik, pengetahuan politik menjadi alat yang sangat efektif untuk digunakan. Upaya membangun citra dapat dilakukan dengan berbagai cara. *Pertama*, memberikan penonjolan-penonjolan pada kesuksesan atau keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai di masa lampau. *Kedua*, menumbuhkan asosiasi pemikiran tentang partai atau kandidat dengan kebesaran sejarah di masa lampau, seperti kejayaan bangsa, pemimpin kharismatik yang pernah ada, dan bentuk-bentuk simbolik baik kata-kata maupun gambar-gambar. *Ketiga*, memberikan penonjolan orientasi ke depan, misalnya dengan kecanggihan teknologi dan optimisme kemajuan-kemajuan di masa yang akan datang. *Keempat*, menghadirkan tokoh-tokoh tertentu demi menumbuhkan dan memperkokoh keyakinan akan kuat atau luasnya dukungan termasuk tokoh-tokoh adat, dan pemimpin atau tokoh-tokoh negara lain.

Kesemua pengetahuan pencitraan tersebut bisa dikemas dan dipublikasikan melalui desain iklan politik untuk disampaikan kepada masyarakat sehingga akan terbangun citra positif kandidatnya. Usaha mengkonstruksi citra positif kandidat calon bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh partai politik manapun, Pasangan calon Joko Widodo dan Maruf Amin menjelang pilpres 2019 termasuk salah satu partai yang siap dan efektif dalam melakukan politik pencitraan terutama untuk figur politiknya (Joko Widodo dan Maruf Amin sebagai pasangan calon).

2. Berita Pasangan Calon Presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin

Dalam hal itu media Kompas memberikan berita seputar tanggapan kepada masyarakat untuk melihat gebrakan yg dibuat oleh paslon ini. Berikut ini ada 33 berita yang memberikan persepsi kepada masyarakat untuk memilih dan melihat kinerja atas paslon tersebut.

1. Berita tanggal 23 September 2018



Gambar 3.1 Sekjen PKB Sebut Ketua Kadin dan Hipmi Gabung Tim Sukses Jokowi-Ma'ruf

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Sekretaris Jenderal Partai Kebangkitan Bangsa Abdul Kadir Karding menyebut Ketua Umm Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Rosan Roeslani masuk dalam tim sukses pasangan capres-cawapres nomor urut 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Selain Rosan, kata Karding, bergabung pula Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Bahlil Lahadalia. Menurut Karding, di Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma'ruf, Rosan menjabat sebagai wakil ketua, sementara Bahlil didaulat menjadi Direktur Penggalangan Anak Muda Milenial dan Kepemudaan.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas menilai, sosok Roslan dan Bahlil dapat memberi masukan konkret bagi Jokowi - Ma’ruf. Terlebih pasangan nomor urut 1 itu fokus dalam ekonomi pembangunan.” Faktor internal ekonomi pembangunan merupakan hal penting bagi bangsa untuk kedepannya agar Indonesia menjadi negara yang bias bersaing”.³¹

2. Berita tanggal 25 September 2018



Gambar 3.2 Timses: Sepanjang Pak Jokowi Memerintah Belum Ada Seorang pun Dikriminalisasi
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional Joko Widodo-Ma'ruf Amin, Abdul Kadir Karding, menantang pihak yang ingin membentuk paguyuban kriminalisasi rezim Jokowi untuk menunjukkan korbannya. Ia menjamin tak ada satu pun orang yang dikriminalisasi oleh pemerintahan Presiden Jokowi. "Sepanjang Pak Jokowi memerintah belum ada satu orang pun yang dikriminalisasi. Ia pun menyinggung terdakwa kasus pelanggaran Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) Buni Yani yang merasa dikriminalisasi Jokowi sehingga mendukung Prabowo Subianto.

³¹ Wawancara bersama reporter Kompas, Tanggal 24 Desember 2019

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas menganggap, bahwa pelanggaran tersebut benar adanya tetapi diskriminalisasi Buni Yani sehingga mendorong mendukung Prabowo itu tidak benar karena pilihan ditetapkan sesuai hati nurani masing - masing.” Faktor internal yang terjadi mempengaruhi berita adanya diskriminalisasi itu tidak benar adanya, karena dalam Undang-Undang hal yang perlu diperhatikan adalah konsekuensinya apakah benar telah terjadi.”³²

3. Berita tanggal 26 September 2018



Gambar 3.3 Gubernur Lukas Enembe Sebut Seluruh Kepala Daerah di Papua Akan Dukung Jokowi-Ma'ruf
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Gubernur Papua Lukas Enembe menyebutkan seluruh kepala daerah di tingkat kabupaten dan kota di Papua akan mendukung pasangan calon presiden dan wakil presiden Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Lukas mengakui sikapnya ini berlawanan dengan sikap resmi Demokrat yang mengusung pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Keputusan ini sudah dilaporkan ke Demokrat. "Seluruh kader Demokrat di Papua itu mendukung Pak Jokowi.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas mengatakan, di Papua itu sedang terjadi huru hara jadi sikap Gubernur hanya untuk menggiring opini publik bahwa tidak terjadi apa-apa

³² Ibid

disana. Faktor ini dapat memicu adanya meredam media lain karena masih terjadi perdebatan antara papua dan kota lainnya yang selalu dijadikan anak tiri dibanding kota lainnya.”³³

4. Berita tanggal 28 September 2018



**Gambar 3.4 Ditanya soal Sandiaga Uno Rajin Turun ke Jateng, Jokowi: Nggak Apa-apa
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019**

Calon Presiden Joko Widodo menyatakan tidak mempermasalahkan bila Cawapres Sandiaga Uno sering turun ke kota kelahirannya, Solo, Jawa Tengah. Presiden RI ketujuh malah lebih menebar banyak senyum ketimbang berkomentar aksi Sandiaga Uno yang mendatangi beberapa daerah di Jawa Tengah. Di Kota Solo, Sandi dan Zulkifli mengunjungi Pasar Kadipolo. Mereka bertemu pedagang dan kunjungan ke pengurus Majelis Tafsir Al Quran.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas menilai, di kegiatan Sandiaga yang rutin ke berbagai daerah pada masa kampanye juga bukan kebiasannya sehingga tidak mengetahui secara pasti situasi di lapangan. Faktor ini yang selalu mengedepankan masyarakat menengah kebawah dan calon Presiden

³³ Ibid

Joko Widodo tersenyum untuk selalu mengarah pada cerminan diri sendiri baru kita menilai orang lain.”³⁴

5. Berita tanggal 30 September 2018



Gambar 3.5 Bawaslu Sebut Jokowi Boleh Gunakan Pesawat Kepresidenan Saat Kampanye
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Fritz Edward Siregar, menyatakan, Presiden Joko Widodo diperbolehkan menggunakan pesawat kepresidenan saat berkampanye. Hal itu tercantum dalam Peraturan Pemerintah yang mengacu pada Peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) tentang Kampanye. "Karena ada peraturan pemerintahnya. Ada peraturan pemerintahnya tapi saya lupa. Karena baru dikeluarkan beberapa hari sebelum kampanye,"

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas mengatakan, di Konstitusi yang melekat pada seorang presiden. Di peraturan pemerintahnya diperbolehkan karena demi menjaga keamanan presiden. Faktor ini dapat memicu adanya pendapat masyarakat karena berpikir calon presiden no urut 01 menggunakan fasilitas negara untuk berkampanye yang mengakibatkan kemenangan mutlak.”³⁵

³⁴ Ibid

³⁵ Ibid

6. Berita tanggal 01 Oktober 2018



Gambar 3.6 Tim Jokowi-Ma'ruf Siapkan Relawan Bantu Penanganan Bencana di Palu

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Tim Kampanye Nasional Joko Widodo-Ma'ruf Amin menyiapkan dan mengkonsolidasi para relawan untuk melakukan aksi kemanusiaan guna menolong korban gempa bumi dan tsunami di Sulawesi Tengah. "Berbagai kelompok relawan telah melakukan berbagai aktivitas begitu bencana terjadi. Ada yang telah membuka posko-posko penanganan seadanya di wilayah terdampak, terutama Kota Palu dan Kabupaten Donggala. Ia mengatakan, beberapa kelompok relawan dari luar Sulawesi Tengah juga sedang menuju Kota Palu dari berbagai provinsi terdekat seperti Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

*"Reporter Kompas berpendapat, lebih ke arah berbela rasa baik dan seluruh potensi gotong-royong dimaksimalkan untuk secepatnya menangani tanggap darurat dan selanjutnya langkah-langkah rehabilitasi. Faktor ini hanya mengacu pada rasa kemanusiaan karena dalam hal saling membantu sudah diajarkan dari sejak dini."*³⁶

³⁶ Ibid

7. Berita tanggal 03 Oktober 2018



Gambar 3.7 Ketika Presiden Jokowi Berdiri di Atas Lumpur Kering yang Luluh Lantakkan Petobo
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meninjau lokasi bencana gempa dan lumpur di perbatasan Desa Mpanau, Kecamatan Biromaru. Kondisi nyata yang hendak dilihat, lanjut dia, meliputi evakuasi korban serta penyaluran dan distribusi bahan bakar minyak, listrik dan logistik. "Terutama penanganan-penanganan terhadap korban gempa dan lumpur yang luka. Saya lihat semuanya berjalan dengan baik. Sambil meninjau, di atas lumpur yang telah kering, Jokowi memberikan arahan kepada pejabat negara dan daerah yang mendampingi untuk segera melakukan langkah-langkah penanganan.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

*"Reporter Kompas menilai, pak Jokowi hanya menghidupkan kegiatan ekonomi di pasar dan toko-toko. Saya mengimbau warga pelaku usaha - apabila memungkinkan - untuk untuk buka dan berkegiatan kembali. Sekali lagi faktor ini hanya mengacu pada rasa kemanusiaan yang membantu satu sama lain."*³⁷

³⁷ Ibid

8. Berita tanggal 06 Oktober 2018



Gambar 3.8 Pembukaan Asian Para Games, Jokowi Memanah Bareng Penyandang Disabilitas Cilik
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Sama seperti pesta pembukaan Asian Games 2018, Presiden Joko Widodo juga memberikan kejutan pada pesta pembukaan Asian Para Games 2018 di Stadion Utama Gelora Bung Karno. Kejutan berawal dari penayangan video salah seorang anak perempuan penyandang disabilitas asal Pekanbaru, Riau, bernama Bulan Karunia Rudianti yang menyatakan keinginannya bertemu Presiden Jokowi. Ia melambaikan tangan kepada para tamu dan undangan, termasuk kepada Presiden Jokowi yang duduk di kursi VVIP bersama Ibu Negara Iriana. Jokowi yang membalas lambaian tangan Bulan kemudian turun dari ruangan VVIP dan berjalan menuju tengah stadion. Tepuk tangan dan sorak sorai mengiringi aksi Jokowi itu. Jokowi merangkul Bulan dan berbincang. Bulan kemudian menyerahkan kotak berwarna emas berisi peta Indonesia kepada Jokowi. Ia sempat menunjukkan kotak itu kepada para tamu dan undangan.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas mengungkapkan, bahwa calon presiden Joko Widodo hanya ingin menyapa dan bertemu anak disabilitas yang mengirimkan

pesan kepada pahlawanya. Faktor ini hanya mengacu pada rasa kemanusiaan yang berarti toleransi terhadap sesama, karena didalam hidup semua orang punya keinginan, mungkin ini faktor keinginan anak tersebut.”³⁸

9. Berita tanggal 29 Oktober 2018



Gambar 3.9 Jokowi dan Arief Yahya Hadiri FKMA 2018 Dalam Balutan Pakaian Adat

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Dalam sambutannya, Jokowi mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk menjaga persatuan, kerukunan, antara sesama. “Ini momen yang baik karena bertepatan dengan peringatan Hari Sumpah Pemuda. Di momen inilah kita harus menjaga persatuan, kerukunan antara kita. Apalagi Indonesia terdiri dari banyak suku, agama dan ras. Kita harus jaga kebudayaan yang sudah kita pegang,” kata Jokowi.

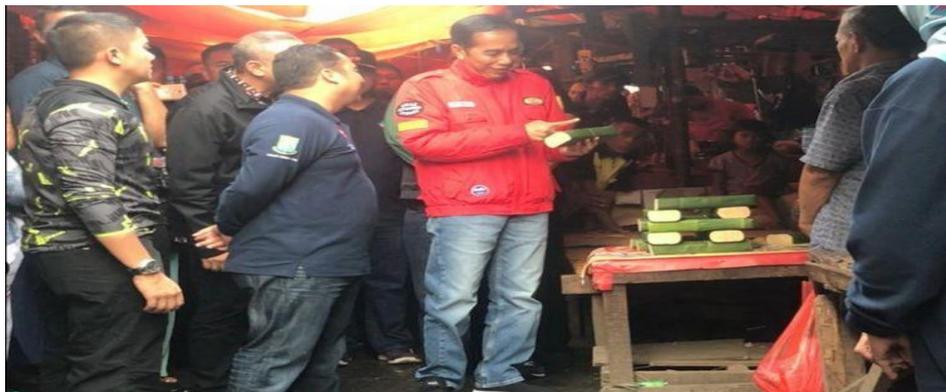
Jangan sampai Indonesia semakin maju dalam hal teknologi, tetapi justru mengalami kemunduran moral. Untuk itu kita harus sama-sama menyikapinya. Dengan tidak menyampaikan ujaran kebencian, berita bohong, dan sebagainya. Justru kita harus saling mendukung untuk bangsa.

³⁸ Ibid

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

*“Reporter Kompas mengatakan, ini lebih ke nasionalisme dan tidak adanya unsur kesengajaan karena memperingati hari sumpah pemuda itu adalah hak bagi warga termasuk calon presiden no urut 01. Faktor ini hanya mendukung kegiatan nasionalis yang dapat membuat jati diri bangsa menjadi lebih diakui negara lain.”*³⁹

10. Berita tanggal 04 November 2018



Gambar 3.10 Jokowi: Menjaga Keseimbangan Harga Itu Tidak Mudah

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Pemerintah seringkali berada dalam posisi sulit terkait harga bahan pangan. Hal itu diungkapkan saat Presiden. "Memang pemerintah sering berada dalam posisi sulit. Sebab menjaga keseimbangan harga itu tidak mudah". "Kalau misalnya harga telur naik, yang teriak itu konsumen. Tapi kalau harga turun, peternak yang teriak, jangan turun lagi karena kami rugi,". Oleh sebab itu, tugas pemerintah adalah supaya harga itu stabil. Konsumen bisa membeli dengan terjangkau dan peternak bisa mendapatkan keuntungan," ujar dia.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas menilai, ini langkah calon presiden yang cukup baik dalam mengambil simpati masyarakat karena pedagang merupakan mayoritas aktif terbanyak dalam hal berpendapat, jadi dengan harga

³⁹ Ibid

yang stabil itu dapat membuat masyarakat dapat menilai kinerja pak jokowi dalam membuat negara dengan elektabilitas yang cukup berkesinambungan. Ini dapat memicu faktor perdangan menjadi lebih baik, sebab dalam persiapan harga dan menjaga harga tetap stabil itu bukan upaya yang gampang. “⁴⁰

11. Berita tanggal 24 November 2018



Gambar 3.11 Tiba di Palembang, Jokowi Langsung Bertemu Tokoh Agama dan Masyarakat Sumsel

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Setibanya di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang. Jokowi

langsung menuju kediaman KMS H Abdul Halim Ali di Jalan Dr. M Isa, untuk bersilaturahmi dengan para tokoh agama dan tokoh masyarakat se-Sumatera Selatan. Calon presiden nomor urut 01 itu mengenakan pakaian adat Palembang lengkap dengan tanjak di kepala.

Jokowi didampingi Ketua Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma'ruf Erick Thohir, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimulyono. Begitu memasuki ruang acara, Jokowi langsung menyalami para ulama dan tokoh masyarakat yang sudah berkumpul di lokasi. Panitia acara melaporkan sedikitnya ada 2.200 orang yang hadir di acara itu. Mereka datang

⁴⁰ Ibid

dan berkumpul sejak pukul 17.30 WIB. Jokowi akan silaturahmi akbar dan menerima gelar kehormatan dari masyarakat Sumsel di Griya Agung Palembang.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas mengatakan, calon presiden no urut 01 hanya silaturahmi, jadi di acara tersebut pak Jokowi hanya menyapa para alim ulama dan menyapa masyarakat Sumatera Selatan yang ruang lingkungannya dalam unsur keagamaan. Dalam hal ini dapat menjadi faktor saling berpendapat tentang bagaimana unsur keagamaan dapat menjadi penopang dasar bangsa karena kebanyakan mayoritas yang mengaku punya akhlak tetapi pada kenyataan tidak memiliki akhlak dasar seperti pada umumnya, saya mendukung dengan adanya unsur keagamaan yang dilakukan calon presiden no urut 01, dengan hal tersebut masyarakat yang tabu akan menjadi tidak tabu lagi. Dengan contoh anak muda tidak akan jauh-jauh dari cinta kan tetapi yang terjadi anak-anak kecil yang menjadi sasaran cinta.”⁴¹

12. Berita tanggal 25 November 2018



Gambar 3.12 Khofifah Deklarasikan Dukungan Jokowi-Ma'ruf di Hong Kong

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Calon Gubernur Jawa Timur terpilih Khofifah Indar Parawansa mendeklarasikan dukungan terhadap pasangan Calon Presiden/Wakil Presiden RI Joko Widodo/Ma'ruf Amin bersama ribuan tenaga kerja Indonesia di Hong Kong,

⁴¹ Ibid

Minggu (25/11/2018). Dalam deklarasi yang digelar bersama Jaringan Kiai Santri Nasional (JKSN) di lapangan Victoria Park itu, Khofifah ingin menjawab keraguan para pendukungnya selama ini. "Deklarasi ini akan menjadi verifikasi bagi yang masih menanyakan ke mana arah dukungan Khofifah sehingga mereka bisa menyampaikan kepada keluarganya bahwa Khofifah bersama Jokowi. Saya dan JKSN akan terus berjuang menggalang dukungan untuk Jokowi/Kiai Ma'ruf," kata Khofifah dalam pesan tertulisnya seperti dikutip Antara.

Menurut Ketua Umum PP Muslimat NU tersebut, deklarasi di taman yang menjadi tempat berkumpulnya para TKI saat libur akhir pekan tersebut sudah ditunggu-tunggu oleh warga negara Indonesia di Hong Kong dan Makau. "Bahkan, mereka yang ngotot minta JKSN segera deklarasi di Hong Kong adalah para WNI. Ketua JKSN M. Roziqi mengaku terkesan dengan semangat dan antusiasme WNI yang bekerja di Hong Kong dan Makau dalam mendukung Pasangan Calon Nomor Urut 01. "Meskipun hujan, mereka tetap antusias. Kami melihat ada keikhlasan dan ketulusan untuk mendukung, membantu, dan memenangkan Pak Jokowi," ujarnya.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

*"Reporter Kompas menilai, Lebih baik kita berbela rasa dan seluruh potensi gotong-royong dimaksimumkan untuk secepatnya menangani tanggap darurat dan selanjutnya langkah-langkah rehabilitasi."*⁴²

⁴² Ibid

13. Berita tanggal 03 Desember 2018



Gambar 3.13 Jokowi Janji Penuhi Permintaan Adul untuk Sekolah hingga Universitas

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Presiden Joko Widodo berjanji akan memenuhi permintaan Mukhlis Abdul Holik, bocah 8 tahun penyandang disabilitas yang pergi ke sekolah dengan cara merangkak. Bocah yang kini masih duduk di bangku kelas 3 Sekolah Dasar ia ingin bersekolah hingga jenjang universitas. “Saya akan urus”. Dalam waktu dekat, Presiden Jokowi akan mengirimkan tim untuk memberikan bantuan bagi Adul agar tetap dapat meneruskan pendidikannya hingga jenjang universitas. Selain dinilai mempunyai kepercayaan diri dan semangat yang tinggi untuk mengenyam pendidikan di tengah keterbatasan, Adul juga dinilai memiliki sifat yang konsisten.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas mengungkapkan, Lebih baik kita memiliki rasa berbelas kasih dan menggunakan pendidikan sebagai sarana yang diinginkan, mungkin ungkapan ini yang menggambarkan rasa kagum calon presiden no urut 01 ini. Dalam hal ini faktor kemanusiaan rasa tolong menolong dapat timbul dalam diri manusia sejak dini.”⁴³

⁴³ Ibid

14. Berita tanggal 08 Desember 2018



Gambar 3.14 Jokowi Bilang Kaesang Bisa Nyapres di 2024, Gibran Protes

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Jokowi mengatakan, ia tidak pernah melarang anaknya untuk terjun ke dunia politik. "Saya enggak pernah (larang). Saya sejak kecil, mereka saya berikan kebebasan untuk menentukan pilihan kemana, betul-betul saya bebaskan," kata Jokowi.

Misalnya tahu-tahu Kaesang mau mencalonkan diri sebagai presiden di 2024, ya nggak ngerti juga saya. Pernyataan Jokowi itu langsung diprotes putra sulungnya, Gibran Rakabuming Raka. Gibran menilai tak tepat jika Kaesang yang belum punya pengalaman di politik dan pemerintahan langsung menjadi calon presiden. "Jangan seperti itu, harus mulai dari bawah dulu. Dari bupati, wali kota, gubernur, baru ketahap berikutnya. Jadi ada jenjang kariernya, yang namanya transisi dari pengusaha ke politikus itu kan ada masa transisinya. Makanya harus mulai dari yang paling bawah dulu. Jangan langsung yang paling atas. Jokowi lantas kembali menimpali ia sependapat dengan pernyataan Gibran. Jokowi

mengatakan, untuk bisa sampai menjadi presiden RI, dia harus melakukan transisi besar.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas menilai, Lebih mengajarkan kepada anak-anaknya juga kepada anak-anak lain ke dalam latihan dasar kemudian latihan menengah baru ke tingkat atas, karena dalam hal ini sesuatu yang dimulai awalan yang besar berasal harus berasal dari awalan yang kecil. Faktor pendukung keluarga yang memiliki kekuasaan bisa menjadi syarat terbentuknya sifat ingin menjadi lebih baik lagi dan rasa percaya diri yang tangguh.”⁴⁴

15. Berita tanggal 09 Desember 2018



Gambar 3.15 Tawa Jokowi bersama Para Budayawan
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Acara tersebut dihadiri oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mendikbud Muhadjir Effendy dan Direktur Jenderal Kebudayaan Kemendikbud Hilmar Farid. Hadir pula sejumlah budayawan dan sastrawan di sana. Beberapa di antara mereka yang hadir ialah budayawan sekaligus sastrawan asal Madura D. Zawawi Imron dan sastrawan Putu Wijaya. Jokowi kerap terlihat tertawa saat Zawawi Imron menyampaikan sambutan dalam acara tersebut. Salah satunya saat Zawawi membacakan puisi tentang persatuan. Dia menganalogikan tindakan untuk saling menjaga kerukunan dengan dubur ayam.

⁴⁴ Ibid

"Telur. Dubur ayam yang mengeluarkan telur, lebih mulia dari mulut intelektual yang hanya menjanjikan telur," ucap Zawawi lalu disambut tawa dan tepuk tangan para peserta kongres, tak terkecuali Presiden Jokowi. Dalam sambutannya, Zawawi memang banyak menyampaikan pesan persatuan agar masyarakat Indonesia tak terpecah belah. Ia lantas menceritakan kekaguman mantan rektor Universitas Al Azhar Mahmud Syaltut saat berkunjung ke Indonesia di era kepresidenan Soekarno. Apa katanya, beliau berucap dalam Bahasa Arab, 'Indonesia adalah serpihan potongan surga yang diturunkan oleh Allah di bumi,' ujar Zawawi menirukan ucapan rektor Al Azhar itu.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

*"Reporter Kompas menilai, Lebih baik kita berbaik sangka maksud satrawan itu karena calon presiden no urut 01 tidak bisa membawa suasana menjadi lebih tenang, karena kata-kata yang diungkapkan itu menyangkut martabat sebagai calon presiden nanti. Tetapi masyarakat hanya menanggapi wajah murung calon presiden, dalam hal ini faktor budaya dapat memicu terjadinya konflik kata yang cenderung serius."*⁴⁵

16. Berita tanggal 11 Desember 2018



Gambar 3.16 Budayawan Usul Supaya Jokowi Bangun Rumah Orkestra dan Gaji Pemusiknya
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

⁴⁵ Ibid

Budayawan musik tradisional Franki Raden usul supaya pemerintah membuat rumah orkestra bagi instrumen tradisional. Usulan itu disampaikan ketika para seniman dan budayawan bertemu Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka, Jakarta, Selasa. "Indonesia memang memerlukan sebuah rumah di mana para seniman orkestra bisa latihan dan sekaligus konser, pentas. Selama ini kita enggak punya. Oleh sebab itu, saya usulkan kepada Pak Presiden untuk membentuk rumah orkestra. Gedungnya dan orkestranya," se usai pertemuan.

"Jadi, orkestranya itu alat-alat musik tradisional. Tapi memainkannya musik-musik baru, bukan musik tradisional. Musik-musik yang diciptakan itu khusus untuk orchestra. Franki mengaku, pernah mencoba mewujudkan rumah orkestra tersebut. Namun ternyata hal itu tidak dapat dikerjakan oleh pelaku seni saja. Harus diwujudkan oleh pemerintah. Sebab, dibutuhkan alokasi anggaran yang tidak sedikit dan mesti berkelanjutan. "Pemain musiknya ini juga harus digaji, dibayar saat latihan. Jadi kayak pemain musik yang tetap. Enggak bisa konser, main, lalu dibayar. Itu kan mereka harus latihan terus. Mereka itu kerja, sama saja. Tapi dengan sistem kontrak. Bukan kayak pegawai negeri. Kalau orkestra memang begitu. Karena ada proses regenerasi," ujar Franki.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

*"Reporter Kompas mengatakan, dalam hal seniman Indonesia tidak kalah saing dengan Negara lain karena banyak seniman kita yang sudah diakui pihak dunia dan saya mengaskan hanya membuat rumah untuk bagi para seniman itu tidak cukup sulit dan membuat anggaran yang sesuai agar dapat diwujudkan, karena dengan faktor budaya yang kuat Indonesia bisa mendapat pujian untuk negara lain."*⁴⁶

⁴⁶ Ibid

17. Berita tanggal 13 Desember 2018



**Gambar 3.17 Jokowi: Kalau Mau kebijakan yang Memanjakan Rakyat, Buat Saja BLT Sebanyak
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019**

Presiden Joko Widodo mengatakan, terdapat unsur pendidikan kepada masyarakat dalam setiap kebijakan yang dikeluarkan pemerintahannya. Pembangunan infrastruktur misalnya. Menurut Presiden Jokowi, proses pembangunan tidak melulu menyenangkan. "Ada proses kadang pahit, ada kadang sakit, ada proses suatu saat kita memetik buahnya. Ya jangan sampai kita mendidik masyarakat ini dengan instan, gampang, hal-hal yang senang, memanjakan," ujar Jokowi dalam acara peluncuran buku Jokowi Menuju Cahaya karya Albertiene Endah". Kalau setiap kebijakan itu maunya yang seperti itu, mudah sebenarnya. Buat saja subsidi sebanyak- banyaknya, buat saja bantuan sosial sebanyak-banyaknya, buat saja BLT sebanyak-banyaknya kepada masyarakat," lanjut dia. Dia mengibaratkan membangun sebuah rumah yang kokoh yang memang memerlukan pondasi dan pilar yang kuat. "Dalam kesulitan, kesusahan, itu akan menimbulkan sebuah kekokohan,"

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas menilai, ada kalanya pembangunan itu baik, tetapi dapat melihat dengan pertumbuhannya laju ekonomi suatu bangsa, untuk saat ini terlalu berlebihan jika kita mengedepankan pembangunan tetapi rakyat yang mendapat kesengsaraan, itu bisa disebut faktor eksternal karena dalam hal ini kita seperti menirukan bangsa lain yang rakyatnya sudah mengenyam pendidikan yang leib baik. Jadi alangkah baiknya dapat melihat masyarakat yang mengah kebawah juga.”⁴⁷

18. Berita tanggal 26 Desember 2018



Gambar 3.18 Timses Heran Foto Jokowi Sendirian di Lokasi Bencana Disebut Pencitraan
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Tim Kampanye Nasional (TKN) Joko Widodo-Ma'ruf Amin menepis anggapan Jokowi melakukan pencitraan melalui foto saat meninjau lokasi tsunami di Banten. Pose Jokowi yang tampak sendirian meninjau lokasi tsunami tidak dibuat-buat. "Pak Jokowi ke mana pun dia pergi pasti minta waktu sendiri. Apakah mengambil waktu sendiri itu salah, dalam keterangan tertulisnya ia membantah pernyataan Ketua Divisi Advokasi dan Bantuan Hukum DPP Demokrat Ferdinand Hutahaean.

⁴⁷ Ibid

Menurut Arya, Jokowi memang selalu meminta waktu sendiri saat berada di lokasi bencana. Itu merupakan bagian aktivitas Jokowi meninjau lokasi yang disambangi.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas mengatakan, pencitraan itu dapat diartikan sebagai sifat untuk menggambarkan seseorang. Dalam hal ini faktor itu bisa saja jadi tepat dengan banyaknya pose foto yang mengusung tsunami Banten, tapi pencitraan itu bisa baik dan bisa buruk.”⁴⁸

19. Berita tanggal 02 Januari 2019



Gambar 3.19 Jokowi Dipastikan Hadir untuk Tes Baca Al Quran di Aceh

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Tim Kampanye Daerah (TKD) Joko Widodo-Ma'ruf Amin, Provinsi Aceh, memastikan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 itu dipastikan siap hadir untuk memenuhi undangan Ikatan Da'i Aceh uji baca Al Quran. “Saya sudah komunikasi dengan tim kampanye nasional, prinsipnya Pak Jokowi dan Kiai Ma'ruf bersedia hadir. Siap hadir memenuhi undangan itu. Tim kampanye nasional juga sudah pernah menyatakan kesiapan pasangan capres dan cawapres itu untuk mengikuti uji baca Al Quran. “Soal teknisnya mungkin akan dibicarakan dengan panitia. Intinya, Pak Jokowi siap hadir.

⁴⁸ Ibid

Saat ditanya apakah kehadiran itu dengan syarat kubu Prabowo-Sandiaga Uno juga hadir. Sejauh ini tidak ada kaitan dengan kubu pasangan nomor urut 02 itu. Kita di daerah belum mendapat kabar apakah ada catatan kalau kubu Prabowo hadir, maka Pak Jokowi hadir. Kita baru dapat kabar dari tim kampanye nasional bahwa pasti Pak Jokowi siap hadir.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas menilai, Ini merupakan tanggapan yang baik karena calon presiden harus memiliki dasar negara dengan dedikasi Islam seperti Sholawat, Dzikir, membaca Al – Quran, dll. Faktor agama dapat menjadi contoh bagi masyarakat karena melihat pemimpinnya memiliki rasa cinta kepada maha pencipta dengan menjaga negara ini dengan segala upaya yang dapat menghancurkan atau mengancam negara ini menjadi terpecah belah karena perbedaan agama.”⁴⁹

20. Berita tanggal 03 Januari 2019



Gambar 3.20 Ini Makna Foto Jokowi-Ma'ruf yang Dipasang di Surat Suara

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Dalam foto berlatar belakang putih itu tersebut, Jokowi dan Ma'ruf Amin sama-sama mengenakan kemeja putih serta peci hitam. Keduanya tersenyum sambil menghadap ke depan. "Pak Jokowi mencerminkan optimisme. Memandangnya menatap masa depan dengan percaya diri". Sementara Ma'ruf

⁴⁹ Ibid

Amin, menunjukkan jati dirinya sebagai ulama. Hal itu ditunjukkan lewat penggunaan sarung putih yang dikalungkan di lehernya.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas mengutarakan, pendapat saya dengan kesan putih itu terlihat alami tetapi harus didasari dengan sikap yang sempurna dan tidak dibuat – buat karena kenyataannya untuk menjadi calon yang memimpin negara ini harus berjiwa kuat dan nasionalis, bukan hanya agama yang menjadi tameng. Karena faktor Indonesia sampai seperti sekarang ini karena adanya rasa takut masyarakat dan menjadi patuh jika tidak memiliki rasa takut maka orang dapat berbuat yang seandainya.”⁵⁰

21. Berita tanggal 14 Januari 2019



**Gambar 3.21 Jokowi Minta Seluruh Daerah Rawan Bencana
Dipasangi Tanda Peringatan
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019**

Presiden Joko Widodo memerintahkan agar seluruh daerah rawan bencana di Indonesia dipasangi tanda-tanda peringatan bencana. Perintah itu disampaikan Presiden saat memimpin rapat terbatas di Kantor Presiden, membahas kesiapsiagaan menghadapi bencana alam. "Arahan Bapak Presiden, memasang tanda-tanda peringatan di seluruh kawasan yang rawan bencana.

⁵⁰ Ibid

Selain itu, bagian barat Pulau Sumatera juga merupakan daerah rawan bencana, terutama gempa bumi dan tsunami. "Tentunya kami nanti juga harus bekerja sama dengan pemerintah provinsi, pemerintah kota dan kabupaten untuk bisa memasang tanda-tanda peringatan tersebut, "Sekali lagi, tidak ada niat sedikit pun untuk menimbulkan kepanikan.

Tetapi semata-mata ini untuk menyampaikan kepada masyarakat bahwa kita ini hidup di daerah Cincin Api dan di atas patahan lempeng yang setiap saat bisa saja terjadi gempa dan tsunami. Doni menambahkan, selain memasang tanda peringatan bencana, Jokowi juga memerintahkan BNPB untuk mengencangkan edukasi dan mitigasi bencana alam bagi warga, terutama yang tinggal di daerah rawan bencana alam.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas mengungkapkan, dalam hal gempa bumi calon presiden ini sudah memberikan peringatan yang mungkin untuk daerah kabupaten dan kota yang rawan bencana harus siap siaga karena tim keamanan penanggulangan bencana sudah dikirim untuk mengantisipasi bencana tersebut. Faktor bencana ini dapat membuat masyarakat berpikir dengan tindakan tersebut sudah adanya rasa tanggung jawab dari seorang calon presiden no urut 01.”⁵¹

22. Berita tanggal 15 Januari 2019



**Gambar 3.22 Jokowi: Debat Aja Kok Pakai Latihan
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019**

⁵¹ Ibid

Jokowi mengatakan, dalam pertemuan tersebut ia mengevaluasi hal-hal yang telah dilakukan di masa kampanye. Pertemuan tersebut juga membahas langkah apa saja yang akan dilakukan di sisa masa kampanye. Pertemuan rutin dalam rangka evaluasi pekerjaan-pekerjaan yang telah kami lakukan dengan semua ketua-ketua partai Koalisi Indonesia Kerja dan ke depan apa yang kita lakukan. Bicara yang ringan-ringan. Banyak makanannya, bicaranya sedikit.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas menilai, lebih ke arah politik karena dalam berpidato memang lebih baik tanpa harus menggunakan teks tapi kalo kalo menggunakan teks itu sah – sah saja karena ini bukan soal tanya jawab. Faktor intelektual dapat menjadi sasaran untuk mempermudah jalanya berpidato.”⁵²

23. Berita tanggal 02 februari 2019



Gambar 3.23 Jokowi: Jangan Bandingkan Indonesia dengan Haiti
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Presiden Joko Widodo menolak jika Indonesia disetarakan dengan Haiti di Amerika Utara. Ia menegaskan bahwa Indonesia adalah negara besar. Indonesia bahkan masuk ke dalam kelompok negara dengan perekonomian besar di dunia,

⁵² Ibid

G20. "Jadi jangan dibandingkan negara kita yang sudah masuk G20 dimasukkan dengan negara Haiti," kata Jokowi saat silaturahmi dengan paguyuban pengusaha Jawa Tengah, di Semarang Town Square. Negara Haiti, gimana kalau ekonomi atau orang yang ngerti ekonomi makro, ya senyum-senyum membandingkan bukan *apple to apple* seperti itu, Jokowi menyesalkan adanya pihak-pihak yang terus menyuarakan pesimisme mengenai Indonesia. Padahal menurut dia Indonesia kini terus melakukan perbaikan di berbagai bidang.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

*"Reporter Kompas menyampaikan, dalam hal ekonomi yang dilihat adalah pertumbuhannya karena dengan bertumbuh akan menjadi lebih besar. Dengan hal besar sesuatu yang kecil akan dianggap sepele, karena orang kecil selalu tertindas dengan orang besar yang mengakibatkan ujaran kebencian yang menjadi faktor masyarakat untuk berindak yang lebih jauh dari sekarang."*⁵³

24. Berita tanggal 06 februari 2019



Gambar 3.24 Jokowi: Lelaki Sejati Itu Berani Mengambil Risiko
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

⁵³ Ibid

Calon presiden nomor urut 01 Joko Widodo mengungkapkan pendapatnya mengenai seperti apa lelaki sejati itu. "Lelaki sejati itu yang berani mengambil risiko," Jokowi mengulangi kembali pernyataannya, "Lelaki sejati berani mengambil risiko. Jangan yang lain." Pernyataan Jokowi itu merupakan pertanyaan dari wartawan karena salah satu poin alasan dukungan alumni PL adalah karena Jokowi dianggap sebagai lelaki sejati. Berikut bunyi kutipan dukungannya, "Jokowi lelaki sejati. Lelaki sejati tidak cengeng. Begitu banyak hoaks, fitnah dan upaya menjatuhkan pribadinya. Tapi Jokowi tetap tegas berdiri untuk memberikan bangsa dan negara ini sebuah solusi."

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

*"Reporter Kompas menilai, ini yang presiden perlukan untuk menjadi seorang yang tangguh karena dengan memberantas fitnah dan hoax kita harus menjadi kuat dan menjadi seorang lelaki sejati karena faktor yang tumbuh akan semakin kuat jika kita bisa menghadapi hal tersebut."*⁵⁴

25. Berita tanggal 09 februari 2019



**Gambar 3.25 Jokowi : Kita Tidak Ingin Peristiwa 1998 Terjadi Lagi
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019**

Calon presiden petahana Joko Widodo mengatakan, tidak ingin tragedi politik 1998/1999 terulang kembali di masa mendatang. "Saya tadi melihat

⁵⁴ Ibid

(video) peristiwa 1998 di layar. Kita tidak ingin peristiwa seperti itu terjadi lagi di negeri yang kita cintai ini," ujar Jokowi yang disambut tepuk tangan para pendukungnya. Jokowi mengatakan, demokrasi Indonesia harus lebih matang dan dewasa agar peristiwa itu tidak lagi terulang.

"Sehingga tidak ada lagi korban-korban seperti 1998. Itu merupakan sebuah peringatan ya kepada kita semuanya". Jokowi juga berpesan supaya seluruh rakyat Indonesia harus menjaga persatuan, kerukunan serta persaudaraan. Sebab, itu merupakan aset bangsa Indonesia. Tidak ada lagi hoaks, fitnah dan semburan dusta serta kebohongan sehingga kita semua harus produktif.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

*"Reporter Kompas menanggapi, hal ini lebih baik jika rakyat Indonesia menggunakan media dengan sebaik baiknya karena itu dapat mencegah hoaks yang beredar dan menjaga agar kata-kata yang dikeluarkan dan tidak menjadi boomerang bagi diri sendiri yang dapat mengakibatkan rakyat menjadi terpecah belah karena faktor manusia yang tidak bisa menahan hawa nafsu untuk berkata kata yang membuat ujaran kebencian."*⁵⁵

26. Berita tanggal 10 februari 2019



Gambar 3.26 Jokowi: Infrastruktur adalah Pondasi Negara Ini untuk Maju

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

⁵⁵ Ibid

Calon presiden nomor urut 01 Joko Widodo menceritakan alasannya mementingkan infrastruktur dalam periode pertama pemerintahannya. Hal ini di sampaikan ketika berpidato dalam acara deklarasi dukungan alumni SMA Jakarta di Istora Senayan. Jokowi mengatakan, Indonesia adalah negara besar yang terdiri dari belasan ribu pulau. Di antara pulau tersebut, tidak hanya Pulau Jawa yang harus diperhatikan pembangunan infrastrukturnya. "Semua memerlukan infrastruktur karena infrastruktur merupakan prasyarat negara ini untuk berkompetisi dan bersaing dengan negara lain.

Jokowi berpendapat infrastruktur adalah modal awal jika Indonesia mau bersaing. Tidak mungkin Indonesia bisa berkompetisi dengan negara lain jika tidak memiliki infrastruktur seperti pelabuhan, pembangkit listrik, hingga bandara yang memadai. "Ini kenapa 5 tahun ini kita fokus infrastruktur karena infrastruktur adalah pondasi negara ini untuk maju," ujar Jokowi. Jokowi mengatakan infrastruktur adalah hal yang fundamental dalam kemajuan sebuah negara. Anggaran infrastruktur di bawah pemerintahannya pun terus naik. Jadi kalau sekarang pembangunan infrastruktur ada di mana-mana ya wajar karena anggarannya tiga kali lipat.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas menilai, dalam hal pembangunan sudah begitu bagus tetapi alangkah lebih bagus jika melihat rakyat yang dibawah dengan memberi bantuan juga karena dalam hal pembangunan banyak yang harus dibenahi dalam kepedulian terhadap masyarakat yang masih mengandalkan harga lebih murah dibanding sekarang. Faktor internal dalam hal dana bantuan agar dapat lebih tersosialisasi lagi karena

masih banyak yang belum mendapati bantuan tapi pembangunan kiat memuncak.”⁵⁶

27. Berita tanggal 18 februari 2019



**Gambar 3.27 Penyumbang Pembelian Pesawat Pertama RI Berangkat Umrah Dibiayai Jokowi
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019**

Warga Lamno, Kabupaten Aceh Jaya pemilik surat obligasi pembelian pesawat RI 001 Seulawah dijadwalkan pada Maret mendatang akan berangkat ke tanah suci untuk memunaikan ibadah umrah, yang dibiayai langsung oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi). “Alhamdulillah saya akan menunaikan ibadah umrah yang dibiayai oleh Presiden Jokowi pada awal bulan depan, saya sangat berterima kasih kepada presiden yang telah memenuhi permintaan saya untuk umrah,” kata Nyak Sandang kepada wartawan, dalam konferensi pers di Banda Aceh. Untuk menunaikan ibadah umrah yang dibiayai oleh Presiden Joko Widodo, kini Nyak Sandang telah mendapatkan tiket keberangkatan dan berbagai perlengkapan dari travel di Banda Aceh.

“Semua administrasi keberangkatan telah selesai, hanya tinggal menunggu jadwal berangkat, termasuk perlengkapan ibadah umrah seperti pakaian, kopor

⁵⁶ Ibid

dan lainnya sudah siap,” sebutnya. Nyak Sandang akan menunaikan ibadah umrah bersama Khaidar (anak) dan Nailis Safwati (menantu). Seluruh biaya keberangkatan umrah ketiga anggota keluarganya itu ditanggung sepenuhnya oleh Presiden Joko Widodo.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas menilai, lebih baik tidak menggunakan satu orang untuk mendapatkan perhatian lebih karena biaya umrah dan naik haji itu tidak sedikit tetapi dengan diberangkannya satu orang naik haji maka akan ada kecemburuan sosial karena hal ini dapat memicu faktor rasa iri dengan tidak terpilihnya, menurut saya lebih baik memberikan diskon yang sepentasnya untuk kalangan menengah kebawah.”⁵⁷

28. Berita tanggal 03 Maret 2019



Gambar 3.28 Jokowi Minta Sertifikasi Halal untuk Pedagang Kecil Tak Dipungut Biaya

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Presiden Joko Widodo berharap beban sertifikasi halal untuk pengusaha mikro seperti pedagang bakso, mi ayam dan lainnya diberikan secara gratis. "Saya harap yang kecil-kecil ini kalau bisa tidak dipungut apa-apa, langsung diberi, dicek diberi, cek beri. Biar semuanya jelas," kata Presiden Jokowi usai Gebyar Bakso Merah Putih Indonesia Bersatu di Lapangan Deltamas. Presiden Jokowi

⁵⁷ Ibid

mengakui para pengusaha mikro sudah meminta lembaga berwenang menyertifikasi produk-produk mereka. "Pedagang-pedagang kecil yang lainnya, yang gerobakan itu mereka juga minta sertifikasi halal."

Sementara itu, mengenai Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Jaminan Produk Halal. Ini masih dalam proses, karena ini menyangkut usaha mikro usaha kecil yang banyak sekali, usaha rumah tangga, banyak sekali di kampung kampung atau desa. Ketika ditanya berapa lama idealnya waktu sertifikasi untuk pengusaha mikro, Jokowi mengatakan idealnya sehari selesai.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

*"Reporter Kompas mengemukakan, untuk menjamin ketersediaan Produk Halal, ditetapkan bahan produk yang dinyatakan halal, baik bahan yang berasal dari bahan baku hewan, tumbuhan, mikroba, maupun bahan yang dihasilkan melalui proses kimiawai, proses biologi, atau proses rekayasa genetik. Dalam hal ini faktor pemerintah berperan penting dalam menjaga makanan dan minuman siap saji yang bersertifikasi."*⁵⁸

29. Berita tanggal 04 Maret 2019



Gambar 3.29 Dukungan kepada Jokowi-Ma'ruf Mengalir dari WNI di Eropa

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Para relawan dari 22 negara di Eropa menghadiri deklarasi dukungan untuk calon presiden dan wakil presiden, Joko Widodo-Ma'ruf Amin di Den Haag,

⁵⁸ Ibid

Belanda. Menurut Koordinator Relawan dan Komunitas Indonesia Pendukung Jokowi di Eropa, Sinta Dewi, warga Negara Indonesia yang tinggal di Eropa terkesan dengan kinerja Jokowi di lima tahun terakhir kepemimpinnya. "Kami merasa bangga punya Presiden Jokowi. Baru pertama kali ini negara hadir. Kalau di Eropa beliau (Jokowi) bukan hanya dihormati oleh warga Indonesia tetapi oleh pemerintahan di negara-negara tempat kami tinggal, beliau itu juga dihargai dan dihormati," kata Sinta dalam keterangan tertulisnya.

Salah satu prestasi Jokowi yang dianggap berbeda dengan pendahulunya dan membuat Sinta dan rekan-rekannya di Eropa terkesan adalah pengembangan tenaga surya untuk mengganti penggunaan energi fosil. Tak hanya itu, kami juga Diaspora Indonesia di Eropa itu adalah orang-orang yang sangat mencintai keberagaman dan toleransi karena di sini kami juga macam-macam lintasnya, lintas negara, lintas generasi, lintas ras, lintas agama. Kami juga sangat suka kalau Pak Jokowi memimpin kembali dan melihat kebijakan dan profilnya presiden yang toleran, presiden yang seperti yang kami harapkan dalam kepemimpinan

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas menilai, siapapun yang menjadi presiden nya lebih baik mengedepankan bangsa terlebih dahulu karena masyarakat membutuhkan bukti bukan janji yang selalu menjadi topik untuk terpilihnya karena dengan bukti tersebut dapat membuat faktor kepercayaan rakyat Indonesia menjadi meningkat.”⁵⁹

⁵⁹ Ibid

30. Berita tanggal 26 Maret 2019



Gambar 3.30 Saat Jokowi Mendadak Beli Durian di Dumai
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Kendaraan yang ditumpangi calon presiden nomor urut 01 Joko Widodo tiba-tiba berhenti. Rupanya Jokowi hendak membeli durian yang dijajakan di pinggir jalan. Momen itu terjadi saat Jokowi berkegiatan di Kota Dumai. Usai 'ngopi' di Kedai Kopi Arabika, Jalan Sultan Hasanudin, Jokowi bertolak ke penginapan. Di tengah perjalanan pulang, Jokowi menghentikan laju kendaraannya. Capres petahana yang mengenakan kemeja putih lengan panjang tergulung turun dari mobil, kemudian menghampiri penjaja durian di tepi jalan itu. "Bagus bagus enggak, Pak, duriannya. Jokowi kemudian mengambil satu per satu buah durian dan menciumi buah tersebut. Durian yang dirasa bagus, diletakkan di depan lututnya. Sementara, yang dirasa kurang dikembalikan di tempat semula. Sementara itu, masyarakat yang menyadari kehadiran Jokowi berbondong-bondong mendatangi lapak durian itu. Mereka menonton Jokowi yang sedang membeli durian. Jokowi membeli sembilan buah durian. Satu di antaranya diberikan kepada salah seorang warga.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas menyampaikan, tindakan calon presiden itu dengan bersosialisasi cukup baik, karena sejatinya orang akan melihat wibawa seorang presiden yang dapat membaur dengan masyarakat luas dan tidak memilih harga dirinya karena langsung turun dari mobil dan memilih buah durian yang akan dibelinya tetapi itu saja tidak cukup karena seorang calon presiden harus mengorbankan sesuatu yang dicintainya demi bangsa ini, hal ini dapat sekaligus menjadi faktor pemicu yang menjadikan Indonesia menjadi negara dengan cinta terhadap bangsa dan rakyatnya.”⁶⁰

31. Berita tanggal 04 April 2019



Gambar 3.31 Jokowi: Rakyat Hujan-hujan, Masak Saya Payungan

Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

Calon presiden nomor urut 01 Joko Widodo sengaja tidak menggunakan payung saat menghadiri kampanye terbuka di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. "Wong rakyat hujan-hujan juga. Sudah lebih dari setengah jam menunggu, masak saya payungan, yang benar saja. Jokowi mengaku, aksinya itu sekaligus demi membakar semangat sekitar 20.000 pendukung yang hadir. "Kita ini kan memberi semangat. Masak rakyat hujan-hujan, kita pakai payung. Ya enggaklah," lanjut dia.

⁶⁰ Ibid

Lagipula, beraktivitas di tengah hujan seperti itu, bagi Jokowi sebenarnya membangkitkan kenangan di masa kecil dan remajanya. Dulu, ia sama seperti anak-anak kebanyakan, sering main hujan-hujan. "Biasalah kehujanan. Dulu waktu kecil hampir setiap hari kehujanan. Enggak apa-ala. Kehujanan seperti itu saya sudah lebih dari 35 tahun, enggak pernah kehujanan lagi kayak tadi. Ia pun tidak khawatir akan jatuh sakit meski hampir sekitar 3 menit berada di bawah guyuran hujan.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

*"Reporter Kompas mengatakan, dalam hal masyarakat tidak perlu terkejut lagi karena setiap calon presiden dan wakil presiden harus bisa bertahan dalam keadaan cuaca yang ekstrim sekalipun, jadi kalo hujan adalah faktornya menurut saya itu dalam keadaan wajar-wajar saja."*⁶¹

32. Berita tanggal 12 April 2019



**Gambar 3.32 Juara Piala Presiden dan Perwakilan Klub
Direncanakan Bertemu Jokowi
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019**

Ketua Sterring Committee Piala Presiden 2019, Maruarar Sirait, menjelaskan bahwa pihaknya akan mengundang perwakilan tim dan tim juara Piala Presiden 2019 untuk datang ke Istana bertemu Presiden Joko Widodo. Piala

⁶¹ Ibid

Presiden memang memiliki tradisi yakni tim juara diundang ke Istana untuk bertemu Jokowi se usai turnamen. Kalau bisa jangan yang juaranya saja. Namun, semuanya nanti diundang. Ara menjelaskan bahwa dirinya akan membahas terlebih dulu dengan Organizing Committee dan PSSI soal kunjungan ke Istana Presiden. Saya rasa semua perwakilan tim diundanglah biar merasa dihargai.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

“Reporter Kompas mengutarakan, dalam hal kejuaraan memang patut diberikan hadiah walaupun bukan orang no 1 di negeri Indonesia ini yang memberikan, tetapi alangkah baiknya jika prrsiden member cinderamata kepada atlit Indonesia yang sudah susah payah memenangkan piala yang dibuat oleh presiden itu sendiri secara tidak langsung dapat menimbulkan faktor yang baik kepada atlit atlit yang lain.”⁶²

33. Berita tanggal April 2019



**Gambar 3.3 Jokowi Akan Bangun "Halal Park" di Dekat GBK
Sumber : Kompas.com, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019**

Calon presiden nomor urut 01 Joko Widodo mengatakan, pemerintah berencana membangun taman halal di dekat Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta. Pembangunan itu ditujukan untuk meningkatkan industri halal, khususnya di sektor pariwisata, di Indonesia. "Sebentar lagi kita akan buka halal park di dekat GBK," ujar Jokowi dalam debat capres-cawapres di Jakarta. Jokowi

⁶² Ibid

mengatakan, sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar dunia, Indonesia punya potensi besar dalam mengembangkan ekonomi syariah. Jokowi menyebut Indonesia dinobatkan sebagai salah satu juara wisata halal sehingga punya peluang besar untuk mewujudkan industri wisata halal bagi dunia.

"Kita akan fokus dan konsentrasi di sini, untuk lebih baik lagi, di mana kita akan terus mengembangkan pusat wisata kuliner halal di setiap daerah", Calon Wakil Presiden Maruf Amin mengatakan bahwa dirinya dan Jokowi akan mengembangkan industri halal di dalam negeri dan juga luar negeri. Ia menyebut eksistensi Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM) MUI dalam menerbitkan sertifikasi dan fatwa halal sudah diakui secara internasional. Bahkan, banyak negara telah mengadopsi sistem jaminan halal dan sertifikasi halal dijadikan sebagai role model. "Standar halal Indonesia menjadi global, lebih dari 50 negara meminta sertifikasi halal dari MUI supaya produk mereka diakui dunia, misal Korea.

Adapun tanggapan dari reporter pihak Kompas sebagai berikut :

*"Reporter Kompas menambahkan, Halal Park diharapkan akan menjadi ekosistem para pelaku bisnis yang bergerak pada industri halal dari hulu ke hilir yang tidak hanya sebatas pada bidang bisnis fashion dan makanan dan minuman, tetapi juga bidang lain seperti pariwisata dan pendidikan. Karena dengan hal tersebut dapat menjadi faktor investor yang melakukan pengembangan terhadap investasi yang dijanjikan, muslim dunia terus meningkat dari tahun ke tahun. capaian yang sangat bagus ini dapat segmen pasar yang bisa dimanfaatkan Indonesia."*⁶³

Dari ke 33 berita diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi politik yang dikembangkan oleh Joko Widodo dan Maruf Amin menjelang pemilihan Presiden pada 2019 yaitu, mengkontruksi *image* (citra) positif agar persepsi masyarakat

⁶³ Ibid

terhadap Jokowi menjadi lebih baik. Sedangkan berita Prabowo hanya beberapa saja karena beliau hanya ingin melihat masyarakat Indonesia memilih sesuai hatinya. Dalam hal itu sebagai bagian dari pencitraan politik memang dilakukan secara persuasif untuk memperluas wilayah harapan antara kandidat dengan pemilih. Kita harus mencatat baik figur-figur yang bersih maupun bermasalah, secara substansial bekerja keras membangun citra politik untuk mempengaruhi pemilih, karena citra telah menjadi faktor paling menentukan sukses tidaknya sebuah perjalanan kampanye

Tanggapan yang disampaikan oleh reporter Kompas.com dalam hal ini, yaitu:

“Begitu banyak berita yang sudah diberikan oleh media Kompas.com untuk masyarakat ataupun rakyat Indonesia karena dalam hal ini dapat membentuk suatu kepercayaan yang tinggi sehingga pada akhirnya dapat menggunakan hak pilihnya dengan baik, dan media Kompas.com berharap bahwa suatu saat apa yang sudah kita pilih harapan menjadikannya sebagai pilihan yang berdedikasi tinggi terhadap rakyatnya.”⁶⁴

Dari penjelasan di atas, membangun pencitraan politik melalui media dan kegiatan sosial lainnya sangat sulit dilakukan, mengingat setiap pihak memungkinkan menyampaikan pesan atau informasi dengan sebaik mungkin yang dapat menyita perhatian masyarakat. Agar dapat menaikkan citra Jokowi dan Ma'ruf Amin di bangun lalu dikembangkan agar mempengaruhi persepsi positif di benak masyarakat.

⁶⁴ Ibid

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Media Kompas.com Dalam Menampilkan Metode Pencitraan politik Pasangan Calon Joko Widodo dan Ma'ruf Amin

Citra politik yang di bangun biasanya menonjolkan keunggulan sang figur dan meminimalisir kekurangan yang di miliknya. Masyarakat yang ikut terlibat larut dalam dinamika politik dan bahkan di paksa oleh pencitraan yang jauh dari kondisi sesungguhnya. Politik yang khususnya proses pemilu merupakan bagian yang tidak terpisahkan oleh pencitraan, setiap momen merupakan ruang yang terbuka untuk melakukan kampanye politik. Dalam hal ini media merupakan sarana untuk membangun pencitraan dengan mengangkat isu-isu yang bersentuhan langsung oleh kebutuhan masyarakat Indonesia.

Hal ini merupakan dari strategi politik dari metode pencitraan, karena untuk mengukur sejauh mana tingkat efektifitas tim secara menyeluruh dalam mengupayakan dukungan dari berbagai elemen masyarakat. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencitraan politik yang dilakukan yaitu :

1. Internal

Perubahan sosial selanjutnya adalah dinamika penduduk yang mana dinamika penduduk ini berkaitan dengan penambahan atau penurunan jumlah penduduk. Dinamika penduduk dipengaruhi oleh kematian, kelahiran, dan migrasi. Jumlah penduduk dapat memengaruhi struktur dan sistem sosial masyarakat. Konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat akan menyebabkan perubahan sosial. Apalagi konflik sosial ini akan selalu terjadi dalam kehidupan masyarakat terutama adalah

masyarakat multikultural, seperti Indonesia yang banyak mengalami konflik sosial. Pada hakekatnya banyak yang menjadi penyebab konflik sosial dalam masyarakat, misalnya dengan adanya perbedaan kepentingan pola seseorang dengan orang lain.

Dalam hal ini repoter Kompas memberikan pendapatnya, agar kedepanya bangsa Indonesia jauh lebih baik dalam memilih.

“Dalam hal persepsi bangsa seperti berita pada tanggal 13 April 2019 yang siap membangun Halal Park Indonesia itu merupakan hal bagus tetapi masih ada yang berpendapat bahwa pembangunan itu hanya untuk kepentingan pemerintah saja”.⁶⁵

2. Eksternal

Hubungan sosial selalu terjadi dalam kehidupan masyarakat sehingga kebudayaan satu dengan kebudayaan lainnya bertemu dalam proses sosial, baik bertemunya tersebut secara asosiatif ataupun disosiatif. Apabila hubungan tersebut berlangsung melalui alat-alat komunikasi massa seperti radio, televisi, film, majalah, dan surat kabar, terjadi kemungkinan pengaruh hanya datang dari satu pihak, yaitu dari masyarakat yang secara aktif menggunakan alat-alat komunikasi tersebut. Sementara pihak lain hanya menerima pengaruh dan tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan pengaruhnya. Hubungan pengaruh mempengaruhi dalam masyarakat baik langsung maupun tidak langsung ini mampu memunculkan perubahan sosial budaya. Dalam proses ini terjadi penyerapan dan penyebaran yang akhirnya menghasilkan kebudayaan baru.

⁶⁵ Ibid

Dalam hal ini repoter Kompas memberikan pendapatnya, agar kedepanya bangsa Indonesia jauh lebih baik dalam memilih.

“Seperti kita lihat berita tanggal 02 Februari 2019, percampuran antar budaya dapat berubah dengan hancurnya lingkungan yang dihuni oleh manusia itu sendiri karena bencana datang tidak dapat di prediksi dengan baik karena alat atau penemuan kita kalah dari negara lain tetapi masih membandingkan negara kita dengan yang lain. Jelas kita jauh dari negara lain.”⁶⁶

Dari paparan di atas, nampak jelas keterlibatan media dalam menampilkan metode pencitraan yang dilakukan pasangan calon ketika mengkonstruksi *image* (citra) dengan berita yang ditampilkan untuk menaikkan rating Joko Widodo dan Maruf Amin sebelum pilpres 2019. Mendayagunakan kekuatan media massa menjadi alat efektif untuk melakukan publikasi kepada masyarakat tetapi dalam keterlibatan media sebenarnya tidak hanya dilakukan oleh satu pasangan calon saja, namun seluruh calon partai politik yang bersaing menggunakan media massa sebagai salah satu alat untuk mempermudah sosialisasi politiknya.

⁶⁶ Ibid

BAB IV

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pihak media Kompas.com mengklaim bahwa metode pencitraan yang dilakukan menggunakan komunikasi dan publikasi yang bersifat dialogis maupun monologis, hanya untuk menaikkan rating image atau berita yang ditampilkan citra pasangan calon Joko Widodo dan Ma'ruf Amin. Jadi metode pencitraan politik yang dilakukan pihak Jokowi dan Ma'ruf Amin melalui Media Kompas.com menayangkan berita secara netral dan tidak memihak pasangan calon.
2. Faktor yang menjadi pemicu adalah faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal adalah perbuahan sosial yang mana dinamika penduduk ini berkaitan dengan penambahan atau penurunan jumlah penduduk. Konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat akan menyebabkan perubahan sosial seperti perbedaan kepentingan pola seseorang dengan orang lain sedangkan faktor eksternal adalah hubungan sosial selalu terjadi dalam kehidupan masyarakat sehingga kebudayaan satu dengan kebudayaan lainnya bertemu dalam proses sosial, baik bertemunya tersebut secara asosiatif ataupun disosiatif. Apabila hubungan tersebut berlangsung melalui alat-alat komunikasi massa seperti radio, televisi, film, majalah, dan surat kabar, terjadi kemungkinan pengaruh hanya datang dari satu

pihak, yaitu dari masyarakat yang secara aktif menggunakan alat-alat komunikasi tersebut. Hal ini media merupakan sarana untuk membangun pencitraan dengan mengangkat isu-isu yang bersentuhan langsung oleh kebutuhan masyarakat Indonesia dari dalam dan dari luar.

D. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Masyarakat harus mampu memahami nilai-nilai demokrasi dengan ikut aktif memilih tanpa melihat intervensi dari pemerintah.
2. Masyarakat harus menjaga netralisasi sebagai wujud dari terciptanya pemerintahan yang bersih dan mampu memberikan contoh yang baik terhadap masyarakat.
3. Masyarakat harus betul-betul melihat kualitas dan kapabilitas calon pemimpin yang betul-betul sama ucapan dan perkataannya.
4. Sebagai bahan pembelajaran bagi para ilmuwan sosial untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai wawasan pengetahuan bagaimana pencitraan politik mampu mengangkat popularitas suaranya

DAFTAR PUSTAKA

A. Dari Buku

- Anwar Arifin, 2014. Politik Pencitraan-Pencitraan Politik, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Burhan Bungin, 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Farian Kontemporer, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,)
- Firmanzah, (2012), Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia
- Hamad, Ibnu. 2004. Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa. Jakarta: Granit
- H.M.Burhanbungin, 2007. *Komunikasi, Ekonomi, KebijakanPublic, dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations* Edisi kelima, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Tabroni, Roni. (2012). Komunikasi Politik Pada Era Multimedia. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Severin, Werner J. & James W. Tankard, Jr., Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan di dalam Media Massa edisi kelima, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2011
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta : Jakarta.
- Suryawati, Indah. 2011. Jurnalitik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek. Bogor : Ghalia Indonesia.

B. Dari Jurnal

- Dadan Anugrah Politik Pencitraan Wakil Rakyat, pada Universitas Islam Bandung (Studi Dramaturgis Tentang Komunikasi Politik Wakil Rakyat Di DPRD Kabupaten Bandung Jawa Barat)
- Halimatusa'diah (2013) Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencitraan Politisi Perspektif Teori Uses And Gratifications Program Studi Kehumasan Akom BSI Jakarta.

Idris Thaha, Politik Pencitraan Partai Gerindra Terhadap Prabowo Subianto Pada Pilpres 2009, Pada Universitas Hasnuddin Makassar

Maulana Andinata Dalimunthe, 2014. Implikasi Internet Sebagai Media Interaktif Dalam Membangun Citra Aktor Politik. Universitas Gadjah Mada.

Putri Azzahra Anwar, Fitrih, Cahaya Amalia, Husnil Khatimah, Amalia M.Gappar. Media Massa Dan Citra Politik Di Indonesia.

Steven Anthony, 2014. Strategi Pencitraan Politik Media Sosial Pada Pilkada Walikota Palembang oleh, pada Universitas Terbuka.

C. Dari Website

<https://www.kompasiana.com/hafidzrizkiofisfauzi/596e45d44fc4aa7ef239a222/media-sebagai-alat-pembentuk-citra>, diakses tanggal 26 juli 2019

<Http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/136301-T%2028240-Analisis%20perubahan-Pendahuluan.pdf>.

<Https://nasional.kompas.com/read/2018/12/26/20400671/timses-heran-foto-jokowi-sendirian-di-lokasi-bencana-disebut-pencitraan>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B.2230/Uin.09/VIII/PP.01/12/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu di bimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka menyelesaikan penyusunan skrip
 - 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 - 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik **an: Ady Wardana, Tanggal ..Desember 2019**
- MENGINGAT :**
- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 - 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
 - 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 - 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 - 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016
 - 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama :

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Prof. Dr. Izomiddin, MA	196206201988031001	Pembimbing I
Reni Apriani, M.Si	2021049401	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing Sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saudara :

Nama	: Ady Wardana
NIM	: 1657020005
Prodi	: Ilmu Politik
Judul Skripsi	: Pencitraan Politik Paslon 01 Joko widodo Dan Ma'rud Arrin (Studi Kasus Pada Masa Kampanye Melalui Kompas Com)

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT.... Desember 2019 s/d ... Desember 2020

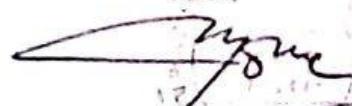
- Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/Kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Tembusan:

1. Rektor,
2. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Politik
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

Palembang, 18 Desember 2019

Dekan,



Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP.196206201988031001

Nomor : B. 2292/Uin.09/VIII/IL.01/12/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

.. Desember 2019

Kepada Yth
Manajer Kompas Gramedia
Di
Tempat

Assalammu'alaikum, Wr. Wb

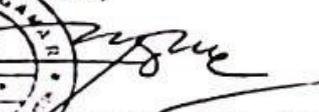
Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Ady Wardana
NIM : 16570202005
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Judul Skripsi : Pencitraan Politik Paslon 01 Joko Widodo Dan Ma'rud Amin (Studi Kasus Pada Masa Kampanye Melalui Kompas.Com)

Selubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan,

Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP.196206201988031001

Tembusan
1. Ka. Prodi Ilmu Politik
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Nomor : KD/067/PLG/I/2020

Perihal : Izin Penelitian

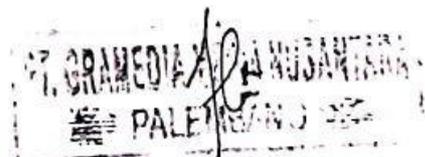
Kepada Yth,
Dekan FISIP
Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikry
No. 01 Km. 3,5 Palembang 30126

Sehubungan dengan surat izin penelitian yang di kirim ke Kompas Gramedia Palembang, melalui surat ini kami beritahukan bahwa pihak Kompas berkenan untuk di teliti oleh:

Nama : Ady Wardana
NIM : 1657020005
Predi : Ilmu Politik
Fakultas : FISIP UIN

Telah disetujui untuk mengadakan penelitian di Kompas Gramedia Palembang. Demikianlah surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 06 Januari 2020



Hadi Prayoga
Pemimpin Redaksi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
PEMBIMBING I

Nama Mahasiswa : ADY WARDANA
NIM : 1657020005
Program Studi : ILMU POLITIK
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Judul Skripsi : PENCITRAAN POLITIK PASIEN CI JOKO WIDODO DAN MA'RUK AMIN (STUDI KASUS PADA MASA KAPTANYE MELALUI KOMPAS.COM)
Pembimbing I : PROF. DR. LOOMIDDIN, M.A.
Pembimbing II : RETN APRILANI, M.SI.

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
1.	Kamis/23-01 2020	Perbaiki bab I dan Kesimpulan	  
2	Jumat/24-01 2020.	Perbaiki Kesimpulan BAB IV dan kesimpulan no. 1 dan 2.	
3.	Senin/27-01 2020.	Konsultasi perbaikan kesimpulan di BAB IV.	

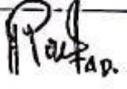


**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
PEMBIMBING II**

Nama Mahasiswa : ADY WARDANA
 NIM : 1657020005
 Program Studi : ILMU POLITIK
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Judul Skripsi : PENELITIAN POLITIK REGIONAL DI SEKOLAH WIDODO DAN MA'RUF AMIN (STUDI KASUS PADA PASA KAMPANYE MELALUI KOMPAS-COPI.)
 Pembimbing I : PROF. DR. IQORIDDIN, MA.
 Pembimbing II : RENDI APRILANI, P.S.I.

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
1.	Jumht/20-12-2019	Perbaikan Latar belakang dan Rumusan Masalah	
2.	Senin/23-12-2019	Perbaikan penyempurnaan kata-kata / kalimat.	
3.	Rabu/25-12-2019	perbaikan Gambaran umum atau tabel	
4.	Jumat/27-12-2019	Perbaikan tambahan Gambar kantor Kompas Palembang dengan kantor Kompas diluar kota Palembang.	
5.	Senin/30-12-2019	Konsul Analisis di Bab III mengenai yg harus diteliti.	

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
6.	Selasa/31-01-2020	Perbaikan BAB III diperbahaskan tentang analisis penelitian	Reuf Fatah
7.	Jumat/03-01-2020	Perbaikan analisis dibagian ke-1 BAB I harus dibanahi dan penjelasan wawancara	Reuf Fatah
8.	Senin/05-01-2020	Konsultasi bagian BAB II tentang hasil wawancara.	Reuf Fatah
9.	Kamis/09-01-2020	Perbaikan Bab Hasil ferpoint	Reuf Fatah
10.	Senin/13-01-2020	Analisis perbaikan ttatit dan sumbernya.	Reuf Fatah
11.	Rabu/15-01-2020	Perbaikan hasil kesimpulan di BAB IV	Reuf Fatah
12.	Jumat/17-01-2020	Konsultasi kesimpulan dan saran di BAB IV	Reuf Fatah
13.	Senin/21-01-2020	Koreksi bagian abstrak	Reuf Fatah
14.	Rabu/22-01-2020	Acc keseluruhan & dilanjutkan ke pembimbing I.	Reuf Fatah
15.	Kamis/13-01-2020	Acc ke Ujian komprehensif dan Muhasabah	Reuf Fatah



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zuhri Abdin Fikry No. 1 Km.3.5 Palembang 30120 Telp. (0711)354000 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Rabu tanggal 20 bulan 02 tahun 2020 Skripsi Mahasiswa :
Nama : Ady Wardana
Nomor Induk Mahasiswa : 1657020005
Jurusan/Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Citra Politik Pasangan Calon Ol Jokowi dan Ma'arif
amin (Studi kasus Pada kampanya melalui Kompas.com)

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini..... maka saudara dinyatakan : **LULUS/ TIDAK LULUS,**
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,46..., oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (SI) *Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)*.
2. Perbaikan dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Ahmad Syukri, M.Si	Ketua Penguji	
2	Apif Musthofa, Kawwami, M.Sos	Sekretaris Penguji	
3	Dr. Yurizal, M.Hi	Penguji Utama	
4	Hatta Azzuhri, M.Hi	Penguji Kedua	
5	Pon Dr. H. Jazmuddin, MA	Pembimbing I	
6	Ryu Apriani, M.Si	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : _____

KETUA

Dr. Ahmad Syukri, M.Si
NIP. 1973012620041014

SEKRETARIS

Apif Musthofa Kawwami, M.Sos
NIP. _____



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

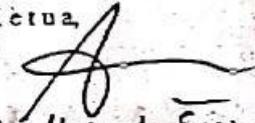
Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : *Ady Wardana*
NIM : *1657020005*
Jurusan : *Ilmu Politik*
Judul Skripsi :

Telah dimunaqasyahkan pada hari *Rabu* tanggal *26* bulan *02* tahun *2020*
dinyatakan LULUS / ~~TIK LULUS~~ Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : *3,46*

Palembang,

Ketua,


A. Ahmad Syakri, M.P.
NIP. 197701252005011004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN
SKRIPSI**

Nama : Ady Wardana
NIM : 1657020005
Program Studi : Ilmu Politik
Tanggal Ujian Munaqasah :
Judul Skripsi : **PENCITRAAN POLITIK PASANGAN CALON
PRESIDEN JOKO WIDODO DAN MA'RUF AMIN**

.....

.....

**TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQASAH
DAN TELAH DISETUJUI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.**

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Yenzal, S.Sos. M.Si	Penguji I	
2	Hiatta Azuhri, M.Si	Penguji II	

Palembang,

Menyetujui,



Prof. Izomiddin, MA
Dosen Pembimbing I,



Reni Apriani, M.Si
Dosen Pembimbing II